

**UPAYA ORANG TUA DAN GURU MENGATASI DAMPAK  
NEGATIF MEDIA SOSIAL MEMBENTUK AKHLAK  
SISWA DI SMP NEGERI 02 LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana (S.1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI)



**OLEH:**

**REZA RADIYAH TAMMARDIYAH**

**NIM. 19531140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2023**

**Hal: Pengajuan Sidang Munaqosah**

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Reza Radiyah Tammardiyah** yang berjudul **“Upaya Orang Tua dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 02 Lebong”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Curup, 2023

**Pembimbing I**



**Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 19690620 199803 1 002

**Pembimbing II**



**Karliana Indrawari, M.Pd.I**  
NIP. 19860729 201903 2 010

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Reza Radiah Tammardiyah  
**NIM** : 19531140  
**Prodi** : PAI  
**Fakultas** : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **“Upaya orang tua dan guru mengatasi dampak negatif media sosial dan membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 02 Lebong”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023  
Penulis



**Reza Radiah Tammardiyah**  
**NIM. 19531140**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 132 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : **Reza Radiyah Tammardiyah**  
Nim : **19531140**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Upaya Orang Tua dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 02 Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Jum'at, 04 Agustus 2023**

Pukul : **13.30 - 15.00 WIB**

Tempat : **Ruangan 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 19690620 199803 1 002

Sekretaris,

**Karliana Indrawari, M.Pd.I**  
NIP. 19860729 201903 2 010

Penguji I,

**Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, MA**  
NIP. 19810417 202012 1 001

Penguji II,

**Wandi Syahindra, M. Kom.**  
NIP. 19810711 200s501 1 004

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## **MOTTO**

“ketika kamu berlebihan berharap kepada seseorang, maka Allah akan timpakan kepadamu pedihnya harapan-harapan kosong. Allah tidak suka apabila ada yang berharap selain Dzat-Nya, Allah menghalangi cita-citanya supaya kembali berharap hanya kepada Allah.”

(Imam Syafi’I)

“jangan mengharapkan dan mengandalkan apapun dari manusia, berharaplah pada setiap orang atas takdir Allah, agar tidak memiliki rasa kekecewaan yang berlebihan”

“aku pernah merasakan semua pahitnya dalam hidup dan yang paling pahit ialah berharap kepada manusia”

(Ali bin Abi Thalib)

## **PERSEMBAHASAN**

Dengan mengharapkan ridho Allah Subhanahu wa Ta'ala, serta rasa syukur peneliti karena telah menyelesaikan skripsi ini, maka peneliti ucapkan terima kasih dan peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang mana telah memberikan perlindungan serta kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi wa Sallam yang telah memberikan kita semua jalam kemudahan dalam mencari ilmu untuk saat ini.
3. Kepada kedua orang tua ku tercinta, bapak Harun Sohar dan Ibu sotilah yang telah merawat, melindungi, membimbing, mencurahkan kasih sayang serta doa, dan memberikan semangat dan doa.
4. Kepada kakak dan adik ku tersayang, Rizka Fitria Hardiyanti, Febriyanti Purnamasari, dan Muhammad Hafizh Firmansyah yang selalu memberi bantuan dan dukungan yang selalu aku banggakan.
5. Kepada nenek ku, Suryati, yang telah menemani ku selama perkuliahan dan membantu baik di bidang sandang, pangan dan papan, serta keluarga ku yang berada di Rejang Lebong yang membantu ku selama perkuliahan.
6. Untuk teman-teman terdekatku, Rahma Yonni Prameswari, Regina Yustria, dan Puja Anggraini yang selalu saling membantu dan mendukung untuk terselesainya pembuatan skripsi ini.
7. Untuk teman-teman SMA ku, Fiqri, Jidan, Mitha, Novi, Winda dan Yuni yang selalu memberi dukungan dari jauh.
8. Serta Teman-teman Angkatan 2019, terutama KKN dan PPL.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabawarahatuh.*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanallah wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Upaya Orang Tua Dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Dan Membentuk Akhlak Siswa Di SMP Negeri 02 Lebong."

Kemudian tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Sallallah hualaihi wassalam, juga kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia hingga Yaumul akhir nanti.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan seperti saat ini tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dari beberapa pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. M. Istan, SE, M.Pd. MM selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. Ngandri, M.Ag selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Kusen. S. Ag, M. Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Karlina Indrawari, M. Pd. I selaku dosen pembimbing 2 yang mana telah memberikan semangat serta membantu dalam penulisan dan proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nurjannah, M.Pd selaku dosen penasehat akademik selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA. Selaku ketua prodi PAI IAIN Curup.
6. SMP Negeri 02 Lebong yang telah membantu dan mempermudah saya dalam penelitian serta memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

Untuk itu penelitian hanya bisa membalas dengan do'a semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan terhadap semua kebaikan dan ketulusannya. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca serta peneliti. Skripsi ini juga saya akui masih banyak kekurangan sehingga masih diperlukan nya kritik serta saran agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Penulis

Reza Radiyah Tammardiyah



# **UPAYA ORANG TUA DAN GURU MENGATASI DAMPAK NEGATIF MEDIA SOSIAL DAN MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 02 LEBONG**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan media sosial apa saja yang digunakan oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong (2) Mendeskripsikan cara mengatasi dampak negatif dari penggunaan media.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data meliputi (1) Observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Data Primer, (2) Data Sekunder, Subyek Penelitian meliputi, guru, orang, dan siswa SMP Negeri 02 Lebong. Teknik Analisis data yaitu (1) redukasi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Pada teknik keabsahan data dalam penelitian ini pemeriksaan dengan melakukan triangulasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) media sosial yang digunakan oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong: media sosial facebook, WhatsApp, dan tiktok. Yang memberikan beberapa dampak negatif pada siswa. (2) upaya guru dan orang tua adalah: guru menjadi infomator, motivator, fasilitator. Orang tua, memelihara Kesehatan fisik mental anak, membimbing, memberikan motivasi, (3) media sosial merupakan media online untuk saling bertukar kabar atau mendapatkan informasi, (4) terdapat konten negatif, perilaku buruk, kecanduan, (5) akhlak merupakan perilaku baik dari segi ucapan tindakan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku memiliki 3 bentuk operasioanl yaitu pengetahuan, sikap, serta tindakan dari perilaku yang ditimbulkan penggunaan media sosial yang memiliki dampak postif bagi yang bisa memanfaatkan dengan baik akan tetapi sebaliknya berdampak negatif jika menggunakannya dengan hal yang tidak berguna.

***Kata Kunci: Upaya Orang Tua, Guru, Media Sosial, Dampak Negatif, Akhlak Siswa***

## DAFTAR ISI

### Contents

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHASAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1.</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Pertanyaan Penelitian .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Teori .....	11
1. Upaya.....	11
2. Dampak Negatif.....	18
3. Media Sosia .....	21
4. Akhlak Siswa .....	31
B. Penelitian Relevan.....	33
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Subjek Penelitian.....	39
C. Tempat Penelitian.....	40
D. Jenis Dan Sumber Data .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Observasi .....	42
2. Wawancara .....	42
3. Dokumentasi.....	43
F. Teknik Analisis Data .....	44

1. Data Reduction (Reduksi Data) .....	44
2. Data Display (Penyajian Data) .....	45
3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan).....	45
<b>G. Uji Keabsahan Data .....</b>	<b>46</b>
a. Triangulasi Sumber.....	47
b. Triangulasi Metode.....	48
c. Triangulasi Waktu .....	48
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Tujuan Penelitian.....	49
1. Wilayah Penelitian.....	49
2. Sejarah SMP Ne.....	49
3. Letak Geografis SMP Negeri 02 Lebong. ....	49
4. Visi dan Misi.....	49
B. Hasil Penelitian.....	50
1. Media sosial yang digunakan oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong.....	50
2. Upaya yang dilakukan oleh guru, orang tua dan siswa mengatasi dampak negatif media sosial di SMP Negeri 02 Lebong.....	52
<b>C.Pembahasan .....</b>	<b>58</b>
1. Media sosial yang digunakan oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong.....	58
2. Upaya yang dilaukan guru dan orang tua. ....	61
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
1 Kesimpulan.....	67
2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Akun sosial media facebook, whatsapp, tiktok.....	52
Gambar 02 Ekstrakurikuler pramuka, atlit, risma.....	54
Gambar 03 Bermain dengan teman sebaya.....	57
Gambar 04 komunikasi ibu dan anak.....	57
Gambar 05 penyita ponsel anak.....	57
Gambar 06 Melakukan pemblokiran dan menghapus kontak konten negatif.....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai “Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”.<sup>1</sup> Maka pendidikan pada dasarnya merupakan proses bimbingan, pembelajaran atau pelatihan terhadap manusia agar nantinya bisa melaksanakan peranan serta tugas-tugas hidupnya dengan sebaik-baiknya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab I tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Abdul Rachman Shaleh mengatakan, “Pendidikan adalah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.”<sup>3</sup> Dari beberapa pengertian pendidikan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan

---

<sup>1</sup> Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, *Dasar-dasar Kependidikan Islam : Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I; Surabaya: Penerbit Karya Aditama, 1996), h. 6.

<sup>2</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: Raja Grafindo3Persada, 2006), h. 2.

<sup>3</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. h. 2-3.

sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju manusia yang mencapai keselamatan dan kebahagiaan, berkecakapan tinggi, berkepribadian/berakhlak mulia dan kecerdasan berpikir melalui bimbingan dan latihan.

Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama ukuran- ukuran Islam. Pendidikan agama Islam berfungsi untuk membentuk manusia pembangunan yang bertaqwa, juga mampu mengembangkan diri, bermasyarakat, serta bertingkah laku berdasarkan norma agama Islam.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat ulama di atas bahwa yang menjadi aspek pendidikan yang dapat diimplementasikan oleh guru yaitu sifat keteladanan yang baik dalam kehidupan pendidik agar jejaknya dapat ditiru dan diikuti oleh peserta didik. Sangat dibutuhkan pembinaan terhadap siswa dan menjadi kewajiban bagi para guru untuk membina siswanya terutama dalam pengetahuan dan akhlak. Maka guru sangat berperan penting dalam proses pendidikan, terutama guru pendidikan agama Islam.

Kemajuan teknologi informasi pada saat ini berkembang sangat pesat. Gaya hidup masyarakat telah berubah dengan adanya teknologi informasi. Dalam segala aspek kehidupannya masyarakat sangat tergantung pada fungsi teknologi informasi. Kaitan komunikasi serta tukar menukar informasi juga hampir tak mengenal batas usia. Usia pengguna teknologi mulai dari dewasa, remaja, bahkan anak-anak. Aplikasi yang berhubungan dengan dunia maya juga ikut andil. Seperti media sosial yang tersedia di berbagai macam Gadget.

---

<sup>4</sup> Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat (Cet. 1; Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017)*, h. 13-16.

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, bekerja sama, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.<sup>5</sup>

Media sosial juga dapat di artikan sebagai suatu jaringan yang ditunjukan untuk menghubungkan manusia di berbagai wilayah dengan maksud untuk mempermudah komunikasi. Media sosial dapat digunakan secara praktis serta tidak banyak membuat waktu. Selain itu media sosial juga dapat memberikan kemudahan bagi penggunaanya untuk tetap bersosialisasi. Penggunaanya dapat ikut serta dalam bekomunikasi, menjalin pertemanan dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimilikinya.

Jika menggunakan media sosial untuk mencari informasi yang bermanfaat, pastinya akan sangat membantu anda untuk menambah wawasan, seperti halnya untuk mendalami ilmu agama yang anda punya. Yaitu pada QS.Mujadilah ; 11.

وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحَ فَافْسَحُوا لِسَ الْمَجِّ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا أَنْشُرُوا قِيلَ  
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

---

<sup>5</sup> Rulli Nasrullah, *media sosial perspektif komunikasi, budaya dan sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm. 11

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah : 11)

Dapat diambil kesimpulan bahwa mengenai media sosial menurut islam yaitu gunakan media sosial dengan baik, carilah pengetahuan dan informasi yang bermanfaat baik dalam kebutuhan dunia maupun akhirat.

Suatu tujuan baik pada awalnya bisa juga memunyai sisi negatif pada akhirnya. Media sosial telah memudahkan kita untuk berkomunikasi serta bertukar informasi. Namun kadang suatu yang banyak memberikan kemudahan bisa juga menimbulkan masalah. Misalnya seperti, pencurian Identitas, kecanduan atau ketergantungan yang di alami oleh pengguna, dapat mengubah sikap siswa yang mengakibatkan waktu kegiatan wajib terbengkalai akibat bermain Gadget. Hal ini menyebabkan kewajiban anak tidak terlaksana dengan baik dan benar, karena terlalu asik bermain Gadget.<sup>6</sup>

Media sosial telah memudahkan kita untuk berkomunikasi serta bertukar informasi, namun terkadang suatu yang banyak memberikan kemudahan juga memiliki pengaruh atau dampak negative. Karena dengan kemudahan tersebut bisa menimbulkan banyak masalah. Seperti pencurian identitas, kecanduan dan ketergantungan terhadap pengunanya, meerusak bagaian tertentu organ tubuh seperti mata, serta bisa menjadikan siswa anti sosial apabila menggunakan secara berlebihan.<sup>7</sup>

Media sosial yang dimaksud pada penelitian ini situs jejaring sosial microblog yaitu aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan

---

<sup>6</sup> Abraham A., *Tersesat di dunia maya dampak negatif dari jejaring media*, (Surabaya: PT Java Pustaka Media Utam, 2010), hlm. 14

<sup>7</sup> Abraham A., *Tersesat Di Dunia Maya Dampak Negatif Dari Jejaring Media*, (Surabaya: PT Java Pustaka Media Utama, 2010) hlm. 14



cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan oranglain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto, video, pesan, telephone, video call, contoh aplikasi yang digunakan pada penelitian ini seperti whatsapp, facebook dan tiktok.

Dampak positif maupun dampak negatif yang muncul akibat penggunaan dari media sosial, tentu bergantung pada niat dan perilaku tiap orang, yang menggunakan produk teknologi komunikasi terbaru. Bisa memberi dampak negatif apabila penggunanya tidak memiliki kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Dampak negatif dari media sosial cenderung di alami oleh siswa yang mulai memasuki masa remaja, karena usia remaja adalah masa pencarian dan penguatan jadi diri sebelum menginjak usia dewasa. Contoh yang terjadi dari dampak negatif siswa SMP Negeri 02 Lebong adalah memiliki sikap yang cenderung tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya, karena terlalu fokus terhadap *gadget* yang di gunakan, padahal mereka tidak membuka hal-hal yang penting, contoh lainnya seperti ketika seorang anak di mintai tolong oleh orangtua tetapi anak sedang bermain gadget maka anak akan menunda-nunda waktu dalam mengerjakan hal yang di berikan orangtuanya, selanjutnya tindakan bullying yang di lakukan melalui media sosial, dan video negatif yang mudah di akses melalui media sosial yang digunakan siswa seperti aplikasi whatsapp, facebook, dan tiktok.

Upaya orang tua dan guru dalam mengatasi dampak negatif dari media sosial yaitu peran orang tua dalam mendampingi anak bermedia sosial dapat dilihat ketika mereka mampu memenuhi indikator-indikator peranan dalam mendampingi anak bermedia sosial, indikator pertama adalah peranan orang tua dalam mendidik anak bermedia sosial. Peran orang tua dalam mendidik

ialah mengajarkan anak tentang sopan santun, tentang bagaimana seharusnya anak bersikap baik terhadap orang lain dan dapat mengembangkan kemampuannya. Dalam bentuk pendampingan kepada anak yang menggunakan media sosial ialah, orang tua mengajarkan anak dalam bersikap baik di media sosial, orang tua mengajarkan anak untuk mengambil hal-hal positif di media sosial.

Guru PAI juga mempunyai beberapa peran yang signifikan baik dalam lingkup sekolah maupun luar sekolah, dimana pembentukan karakter siswa salah satunya adalah guru PAI. Apalagi jika sudah dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang saat ini semakin canggih, sebagai guru hanya mampu memberikan pemahaman, masukan tentang kegunaan juga efek dari perkembangan teknologi tersebut, yang ada akhirnya diri dari peserta didik yang menentukan semuanya. Pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha yang bersifat keagamaan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam, yaitu untuk mengembangkan potensi keagamaan siswa menjadi manusia yang baik, berbudi pekerti.

Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental. Sehingga dapat

dikelompokkan remaja terbagi dalam tahapan berikut ini <sup>8</sup>menyebabkan perubahan suasana hati yang tak terduga. Remaja menunjukkan peningkatan reflektivitas tentang diri mereka yang berubah dan meningkat berkenaan dengan apa yang orang pikirkan tentang mereka. Seperti pertanyaan: Apa yang mereka pikirkan tentang aku ? Mengapa mereka menatapku? Bagaimana tampilan rambut aku? Apakah aku salah satu anak “keren”? dan lain lain.

Perilaku siswa dalam menggunakan sosial media yaitu memposting tentang kegiatan-kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto bersama teman-temannya. Mereka beranggapan bahwa semakin aktif di media sosial maka mereka semakin di anggap keren dan gaul. Namun bagi kalangan siswa yang tidak mempunyai media sosial biasanya di anggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang gaul. Mindset seperti ini yang membuat remaja berperilaku jauh dari hal keagamaan bahkan tanpa memikirkan nilai-nilai keislamannya. Perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai keislaman seperti beribadah kepada Allah, tidak berbohong kepada orang tua untuk eksistensi di media sosial, tidak menjerumuskan diri sendiri hanya untuk memenuhi kebutuhan (life-style) dan menjadi anak yang menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.

Islam sebagai agama yang sempurna tentunya mengajarkan sistem kehidupan yang berisi tata nilai, norma, kaidah-kaidah yang mengatur pola kehidupan segenap umat manusia, Islam mengajarkan ajaran yang manusiawi, adil. Islam juga per sifat universal (umum) telah di tegaskan dalam Alquran

---

<sup>8</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2003), h.134.

bahwa agama itu berlaku untuk seluruh alam raya termasuk untuk seluruh umat manusia.

Syariat Islam tidak akan diamalkan mupun dihayati kalau hanya di ajarkan saja, namun juga harus melalui proses pendidikan. Nabi telah menyeru kepada orang mukmin untuk beramal sholeh dan beriman serta berakhlak terpuji sesuai dengan ajaran Islam. Isi dari ajaran Islammeliputi ajaran tentang tingkah laku pribadi manusia serta ajaran tentang sikap manusia untuk hidup menuju kesejahteraan individu maupun bersama.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi yang di lakukan adalah meneliti tentang adanya efek dari penggunaan media sosial dalam aplikasi Facebook, dan Tiktok. terhadap kepribadian anak dan ramaja dalam hal ini seperti sifat pemarah, malas belajar mengaji, susah di atur, dan tidak mengindahkan perintah orangtuanya, suka bicara kotor dan tidak mengindahkan adab kesopanan yang diakibatkan oleh penggunaan aplikasi media sosial tersebut.

Pembelajaran tentang agama Islam sangat penting diberikan kepada anak sebagai pondasi awal dalam menghadapi realita perkembangan zaman dan teknologi semakin canggih dari tahun ke tahun. Sehingga dapat memberi pengaruh yang kuat bagi semua pihak yang terkait. Maka dengan adanya pembelajaran agama Islam, siswa tidak akan cepat terpengaruh dan bisa mempertimbangkan mana perilaku yang baik dan buruk. Dengan demikian siswa bisa di arahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah. Sehingga di harapkan dengan menekankan pembelajaran tentang agama Islam kepada siswa-siswi SMP Negeri 02 Lebong bisa meminimalisir dampak negatif yang di timbulkan dari penggunaan media sosial.

---

<sup>9</sup> Zakiah *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 1996), hlm. 8

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul. “Upaya Orang Tua dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Dan Mmembentuk Akhlak Siswa Di SMP Negeri 02 Lebong”

### **B. Fokus Masalah**

Studi di lakurkan oleh peneliti untuk membatasi bahasan-bahasan di luar topik agar percakapan tidak terlalu luas

1. Media sosial yang digunakan oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong?
2. Upaya yang dilakukan orang tua dan guru dalam mengatasi dampak negatif media sosial di SMP Negeri 02 Lebong?

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan informasi yang disajikan di atas, berikut ini dapat diidentifikasi sebagai rumusan masalah untuk penelitian ini:

1. Media sosial apa saja yang di gunakan oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong?
2. Apa saja upaya yang di lakukan orang tua dan guru mengatasi dampak negatif media sosial di SMP Negeri 02 Lebong?

### **D. Tujuan Penelitian**

Mengingat masalah yang dibahas diatas, pertanyaan-pertanyaan berikut akan diselidiki sebagai bagian dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui media sosial apa saja yang di gunakan oleh siswa-siswi SMP Negeri 02 Lebong.
2. Untuk mengetahui cara dalam mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial melalui pembelajaran agama Islam.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan bisa menambah kajian kepada semua guru, khusus nya bagi guru SMP Negeri 02 Lebong bahwa pentingnya belajar agama Islam sebagai pondasi siswa dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman dan teknologi.
2. Secara praktis,
  - a. Bagi guru, sebagai sumber tahanan wawasan dan introspeksi sudah sejauh mana peran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
  - b. Bagi siswa, diharapkan materi dari pendidikan akidah akhlak bisa diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Bagi penulis, lebih banyak menambahkan pengetahuan

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori

##### 1. Upaya

###### a. Pengetian upaya

Menurut kamus besar bahasa Indonesia upaya merupakan usaha ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Menurut Soeharto upaya merupakan bagian dari aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia dinyatakan sudah melakukan sebuah upaya. Jadi upaya merupakan bagian dari usaha atau suatu cara yang sudah terencana dan terarah untuk menjaga suatu hal agar tercapai apa yang diinginkan.

Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.”<sup>10</sup> Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud. Upaya juga dapat diartikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan. Selanjutnya Anwar menyatakan bahwa upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Menurut Satori, upaya yang dapat dilakukan guru dalam membantu perkembangan anak adalah : Upaya

---

<sup>10</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) *kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, hal 1187

pencegahan (preventif), adalah upaya guru untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi, dan berupaya untuk mencegah sehingga masalah tersebut tidak dialami siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah medeskripsikan perencanaan layanan informasi dengan media visual oleh guru di SMP negeri 02 Lebong untuk pencegahan dampak negatif media sosial pada siswa. Menggunakan media visual meliputi informasi pemilihan materi dan penjelasan yang cocok dengan siswa, penekanan terhadap pembahasan yang dianggap penting dalam penjelasan tentang keterkaitan dengan materi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran. Dalam hal ini upaya yang dimaksud adalah upaya guru PAI dalam mengatasi masalah dalam mencegah terjadinya dampak negatif dari media sosial di SMP Negeri 02 Lebong.

Dalam pendidikan upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya dan usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ali Mushin, *“peran guru dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Quran di TPQ miftahul ulum nglele sumobito jombang”* 2.2 (2017)



## **b. Orang Tua**

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu Ibu dan Bapak. Karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian adalah hasil dari ajaran orang tuanya tersebut. Sehingga orang tua memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak- anak.

Menurut Elizabeth, orang tua merupakan orang dewasa yang membawa anak ke dewasa, terutama dalam masa perkembangan. Tugas orang tua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan. Dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orang tua kerana setiap keluarga memiliki kondisi-kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain.

Menurut Abuddin Nata, yang disebut orang tua adalah ayah dan atau ibu kandung, atau orang yang dianggap orang tua atau dituakan (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya) atau orang-orang yang disegani dan dihormati di kampung/kota. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang disebut orang tua adalah ayah dan ibu atau anggota masyarakat secara keseluruhan.

## **c. Upaya Orang Tua**

Hubungan yang harmonis dalam keluarga dapat terbentuk melalui komunikasi antara orang tua dan anak yang telah terbangun

secara berkelanjutan sehingga dapat membentuk keluarga yang sejahtera. Kesejahteraan keluarga dapat diwujudkan melalui pendidikan yang diberikan pada anak. Upaya yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas orang tua yaitu melalui belajar sepanjang hayat.

Rahman berpendapat, upaya orang tua bagi pengembangan anak :

- 1) Memelihara kesehatan fisik dan mental anak.
- 2) Meletakkan dasar kepribadian anak.
- 3) Membimbing dan memotivasi anak untuk mengembangkan diri.
- 4) Memberikan fasilitas yang memadai bagi pengembangan diri anak dan
- 5) Menciptakan suasana aman, nyaman dan kondusif bagi pengembangan diri anak.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa upaya orang tua merupakan usaha, atau cara orang tua untuk merealisasikan apa yang diinginkan. Dalam hal ini tentunya berkaitan dengan usaha atau cara yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak untuk menjalankan apa yang diperintahkan. Adapun orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ayah atau ibu kelas VIII di SMP Negeri 02 Lebong.

#### **d. Guru**

Guru merupakan suatu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha dan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensi di bidang pembangunan, salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus

berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan ketentuan masyarakat yang semakin berkembang.<sup>12</sup>Berdasarkan pengertian di atas penulis berpendapat bahwa guru merupakan sebuah profesi yang mulia, melalui perantara guru anak-anak mengenal angka dan aksara. Dari pengenalan ini manusia dapat memperoleh kemampuan melakukan perkembangan pemikiran dan intelektual, karena guru merupakan tempat bagi siswa untuk bertanya baik di dalam lingkungan maupun pada saat kegiatan belajar mengajar.

e. Upaya guru

Terdapat ayat dalam al-Qur'an yang menjelaskan tentang tata cara berinteraksi yang baik antar sesama, seperti yang telah di tulis dalam pengertian media sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa media sosial adalah sebuah alat untuk bertukar pesan, hal tersebut telah tertulis pada Quran surah Al-Hujurat ayat 49 untuk menyaring informasi yang tersebar melalui pesan, periksa secara benar informasi yang tersebar melalui pesan benar atau tidaknya, Allah Swt memerintahkan kepada hambanya untuk melakukan klarifikasi ketika memperoleh informasi. sebagaimana yang terdapat dalam QS. al-Hujurat .6 :49

بِجَهَالَةٍ قَوْمًا تُصِيبُوا أَنْ فَتَبَيَّنُوا بِنَبَأٍ فَاسِقٌ جَاءَكُمْ إِنْ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
 نَدِيمِينَ فَعَلْتُمْ مَا عَلَىٰ عَلٍ فَتُصَبِّحُوا

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, ( Jakarta: Ari eka Cipta, 2010), hal. 31

Terjemahnya ;

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”<sup>13</sup>

Muhammad Quraish Shihab menafsirkan bahwa ayat ini merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus ia merupakan tuntutan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengalaman berita. Setiap orang diperkenankan berbicara, menulis atau menyampaikan informasi. Hanya saja ia diingatkan agar pembicaraannya jangan tanpa makna, tanpa manfaat, jangan juga yang mengakibatkan permusuhan atau dosa.<sup>14</sup>

Untuk mencapai tujuan di atas, guru pendidikan agama Islam memiliki peranan khusus dalam mencegah dampak negatif penggunaan media sosial, antara lain sebagai berikut:

- a. Upaya guru sebagai informator dalam mencegah dampak negatif penggunaan media sosial Sebagai informator, guru dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru. Kesalahan informasi adalah racun bagi anak didik. Untuk menjadi informator yang

---

<sup>13</sup> Aulia Fitria, dkk. *Media Sosial, Identitas, Transformasi dan Tantangannya* (Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang Bekerja Sama dengan Intelegensia Media, 2020), h. 136.

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Illahi: Hidup Bersama al-Qur'an* (Jakarta: PT. Mizan Pustaka, 2007), h. 452.

baik dan efektif, penguasaan bahasalah sebagai kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada anak didik. Informator yang baiklah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdikan untuk anak didik.<sup>15</sup>

- b. Upaya guru sebagai motivator dalam mencegah dampak negatif penggunaan media sosial Sebagai motivator, guru hendaknya mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif apabila dilakukan dengan memerhatikan kebutuhan anak didik. Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bergairah dalam belajar. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi diri.<sup>16</sup>
- c. Upaya guru sebagai fasilitator dalam mencegah dampak negatif penggunaan media sosial Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 44-45

<sup>16</sup> *Ibid*, 45.

menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar kurang tersedia, menyebabkan anak didik dalam malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik.<sup>45</sup>

## **2. Dampak Negatif**

Dampak negatif dalam kamus besar bahasa Indonesia, dampak negatif pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Dampak negatif sosial media terhadap pendidikan anak atau siswa/i di SMP Negeri 02 Lebong Atas yaitu membuat anak lalai dan lupa waktu, lama-kelamaan jika dibiarkan akan menjadi berbahaya dan bisa jadi mereka akan mengambil uang orang lain, serta adanya kekerasan sosial seperti memberi komentar yang tidak baik atau cenderung bullyng, mencaci maki orang, dalam kesehariannya tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara, sering bertengkar serta membuat anak bolos sekolah. Dampak negatif media sosial lainnya adalah :

### **a. Konten Negatif**

Konten negatif adalah video atau foto berupa pornografi, seksualitas, kekerasan, penyebaran rasa kebencian, rasisme atau hasutan untuk melakukan aktifitas yang melanggar hukum. Hal ini dapat terjadi karena banyak dari situs yang memiliki konten negatif menggunakan nama domain yang menarik sehingga pengguna media sosial tertarik untuk melihat konten tersebut.

b. Pengaruh Perilaku Buruk.

Beberapa situs kadang memberikan informasi yang menyesatkan. Mereka berusaha mempengaruhi pembacanya untuk melakukan hal-hal yang buruk, misalnya mengonsumsi narkoba, mengajak untuk menjadi perokok, melakukan free seks, atau yang paling sering adalah mengikuti perjudian online. Karena begitu menariknya promosi yang mereka lakukan, sehingga tidak sedikit dari pengguna media sosial yang terbujuk. Sifat dasar mereka yang selalu mencoba hal-hal baru, maka promosi yang dimiliki itu sangat-sangat berkesan dihati dan pikirannya, sehingga tak jarang mereka berpikiran bahwa itu adalah hal yang benar walaupun sebenarnya itu adalah salah.

c. Kecanduan

Kecanduan sama halnya dengan narkoba, media sosial pun dapat membuat orang-orang yang telah merasakan kenikmatannya menjadi ketagihan. Hal ini tidak lain dan tidak bukan adalah karena informasi yang diperoleh dari internet sangatlah banyak jumlah dan ragamnya. Para pengguna media sosial lupa atau mungkin malas melakukan tugas-tugas lainnya.

Seorang anak mungkin akan lupa dengan tugas utamanya yaitu belajar. Bermain media sosial dalam jangka waktu yang lama tentu saja akan merusak bola mata.<sup>17</sup>

Sebagaimana hal dijelaskan sebelumnya penulis menarik kesimpulan bahwa media sosial sebagai alat penunjang proses pembelajaran dan juga dapat mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. namun penggunaan sosial media ini tergantung pada penggunanya, jika penggunanya menggunakan sosial media untuk kebaikan, maka sosial media ini akan berdampak positif, namun jika digunakan untuk kejahatan maka akan berdampak negatif. Oleh karena itu kita sebagai pendidik harus mampu mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada anak atau siswa/i untuk pandai dan bijak dalam menggunakan sosial media, sehingga terbentuklah akhlak yang baik. Perilaku negatif Media sosial ini selain mudah menyebarkan kebaikan, juga mudah menyebar ketidakbaikan, seperti kita mudah sekali membagikan berita yang belum jelas kebenarannya. Terkadang ada juga beberapa orang mengunggah foto yang tidak sopan, hanya sekedar untuk menarik perhatian. Dalam taraf ekstrem, beberapa orang menggunakan untuk tindak penipuan maupun modus penculikan. Oleh karena itu kita perlu bijak dalam memanfaatkan media sosial ini, tidak mudah terpengaruh arus negatif atau menjadi pelopor hal negatif.

---

<sup>17</sup> Romantia Nurachsan Aprilina , “Strategi Guru dalam Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Sosial Media pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung” (Skripsi, Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2019, Tulungagung 2019), h. 43-44.



### 3. Media Sosia

#### a. Pengertian Media Sosial,

Pengertian media menurut Kampus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah alat atau perantara, dalam hal Pendidikan maka dapat diartikan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan yang diperuntukan kepada penerima pesan. Media adalah benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, dibicarakan serta instrument yang digunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Menurut Kampus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosial adalah hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum.

Secara umum, definisi media sosial adalah media online, media sosial merupakan sebuah media online dimana penggunanya bisa saling berkomunikasi. Media sosial dapat juga diartikan sebagai media online (daring) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet. Di media sosial para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, dan berbagai kegiatan lainnya.<sup>18</sup> Jadi, pengertian

---

<sup>18</sup>Yusrin Ahmad Tosepu, *Media Baru dalam Komunikasi Politik: Komunikasi politik di Dunia Virtual* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), h. 28.

media sosial di sini adalah sebuah saran atau saluran untuk pergaulan sosial yang dilakukan secara online melalui jaringan internet dan sangat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi berbagai hal yang dibutuhkan seperti melakukan komunikasi atau berinteraksi, berkirim pesan, baik pesan teks, gambar, audio hingga video, saling berbagi atau sharing karena sangat mudah di akses.

Di zaman yang sudah sangat canggih semua orang tahu dengan media sosial, hampir setiap orang di dunia memiliki akun media sosial, bahkan anak yang baru lahir pun sudah ada yang memiliki akun media sosial. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang menuntut setiap orang harus memiliki media sosial.<sup>19</sup>

Pengertian media sosial di sini adalah sebuah saran atau saluran untuk pergaulan sosial yang dilakukan secara online melalui jaringan internet dan sangat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi berbagai hal yang dibutuhkan seperti melakukan komunikasi atau berinteraksi, berkirim pesan, baik pesan teks, gambar, audio hingga video, saling berbagi atau sharing karena sangat mudah di akses.

#### b. Penggunaan media sosial

Salah satu bentuk baru komunikasi yang ditawarkan dalam dunia internet, penggunaan media sosial dalam internet,

---

<sup>19</sup> Mac Aditiawarman, dkk. *Hoax dan Hate Speech di Dunia Maya* (Cet. 1; Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia Tonggak Tuo, 2019), h. 50.

penggunaan media sosial bisa meluaskan perkataan ataupun hal yang di alami. Media sosial adalah sebuah kelompok jaringan yang berbasis aplikasi dalam internet yang dibangun berdasarkan teknologi dan konsep web 2.0, sehingga dapat membuat pengguna menciptakan dan mengganti konten yang disebarkan.

Ada tiga media sosial yang di bahas pada penelitian ini yang dilakukan di SMP Negeri 02 Lebong, yaitu:

1) Facebook

Pengertian Facebook merupakan sebuah fenomena besar yang mempengaruhi kehidupan dunia terutama dalam bidang sosial. Dengan Facebook orang lebih mudah menjalin hubungan dan berinteraksi satu sama lain tanpa batasan waktu dan tempat. Berbicara tentang Facebook tentu berbicara tentang social networking, jika istilah ini masih baru terdengar di telinga anda, mari lihat definisinya menurut kamus Webster. Social networking adalah penggunaan sebuah Website untuk menghubungkan orang-orang yang memiliki kesamaan minat personal atau profesional, tempat tinggal, pendidikan di sekolah tertentu, dan lainnya.<sup>20</sup>

Sedangkan pengertian Facebook itu sendiri adalah salah satu Online Social Networking atau situs jejaring sosial yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi dengan maksud

---

<sup>20</sup> Sartika Kurniali, Step by Step Facebook, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009). h. 1

pengguna dapat bersosialisasi atau berinteraksi dalam dunia maya.<sup>21</sup>

Pengertian yang lain Facebook adalah situs komunitas (dimana kita bisa bertemu orang dan bersosialisasi di dunia maya), bisa disebut dengan jejaring sosial atau Social networking website. Melalui situs ini kita bisa mencari teman lama kita yang mungkin telah lama tidak bertemu dan telah kehilangan kabarnya, kita bisa mencari teman berdasarkan asal sekolah, tempat tinggal asal, dan berbagai kesamaan lain seperti profesi pekerjaan, hoby atau ketertarikan atas sesuatu misalkan saja: film, buku, musik, tokoh idola, dan lain sebagainya. Facebook memungkinkan kita untuk memperkenalkan profil kita berbagi pengalaman dan cerita serta saling memberikan komentar. Menyambung kembali tali silatruhhim, dan menambah teman sebanyak-banyaknya. Melalui halaman facebook kita bisa memajang gambar atau foto, vidio serta saling berkirin surat.

Pengertian lainnya tentang facebook ini adalah semacam buku kenang-kenangan jaman dulu yang biasanya diisi oleh teman-teman kamu beserta biodata dan foto-fotonya, serta apa yang mereka tuliskan tentang kamu. Facebook ini mirip seperti itu, cuma versi internet.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Andi dan MADCOMS, Gaul Berteman Lewat Facebook, (Yogyakarta: C.V Andi Offiset, 2009), h. 1

<sup>22</sup> Ahmad Fauzi, Panduan Praktis Menguasai Facebook, (Surabaya: PT INDAH Surabaya, 2009), h.10

Di dalam facebook semua orang bisa berteman dan saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya dan hal yang paling utama pada saat masuk ke facebook adalah komponen-komponen facebook yang terdapat di dalamnya, di antaranya:<sup>23</sup>

a. Menu Beranda

Halaman ini adalah halaman pertama yang akan muncul pada saat berhasil masuk kedalam facebook.

b. Menu Profil

Menu ini akan mengantarkan kehalaman profil. Halaman ini juga memuat identitas pengguna, catatan-catatan dan foto-foto bisa di lihat di menu profil.

c. Menu teman

Menu ini di gunakan untuk menayangkan tampilan foto-foto teman yang sudah masuk kedalam pertemanan.

d. Menu Pesan Masuk

Menu ini berisi pesan yang dikirimkan oleh teman, sama halnya dengan email namun yang berbea adalah orang yang akan mengirimkan pesan di facebook tidak perlu mengetahui alamat tujuan seperti halnya di dalam e-mail.

e. Menu Pengaturan

Di dalam menu pengaturan di berikan keleluasaan dalam mengubah informasi diri, jaringan, konfigurasi, nomor telepon, atau facebook mobile, dan penggunaan bahasa.

---

<sup>23</sup> Sartika Kurniali, Step by Step Facebook, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009). h.31

f. Kotak Pencarian

Kotak pencarian digunakan untuk mencari teman berdasarkan kata yang dimasukkan kedalam kotak pencarian.<sup>24</sup>

g. Aplikasi

Berisi daftar aplikasi facebook yang telah terdaftar dan terinstal dan dapat di gunakan secara langsung. Diantaranya koleksi foto, video, grup, acara, catatan, tautan dan hadiah. Dan apabila ada ajakan teman memasang aplikasi lain maka daftar aplikasi akan bertambah.

h. Koleksi Foto

Dengan mengklik pada ikon ini maka akan muncul foto-foto yang telah di Upload

i. Video

Melalui ikon ini dapat mengunggah vidio dan mengelolanya sebagai bagian dari akun facebook. j. Grup Digunakan untuk bergabung kedalam grup yang sudah ada di dalam facebook atau membuat grup baru sesuai dengan minat.

### Sejarah Berdirinya Facebook.

Pada awal mulannya facebook di jadikan sebagai alat komunikasi di lingkungan Harvard University akan tetapi seiring dengan pesatnya kemajuan tekhnologi maka facebook berkembang dengan pesat sampai ke seluruh dunia bahkan

---

<sup>24</sup> Ibid, h.11

sampai ke Indonesia. Pada awalnya Facebook disebut The Facebook dan dimulai sebagai website hasil hobi karya salah seorang mahasiswa Universitas Harvard yang bernama Marck Zuckerberg.<sup>25</sup>

Marck Zuckerberg yang mulai mengenal pemrograman pada kelas enam dengan buku panduan dari buku C++ for Dummies ini memang dikenal dengan kemampuan yang sangat baik dalam hal pemrograman. Marck beserta temannya, pernah membuat program pemutar MP3 pintar yang bisa mempelajari kebiasaan dari penggunaanya. Selain pintar dengan pemrograman, Marck Zukerberg juga dikenal sebagai seorang yang idealis dan tidak begitu peduli dengan uang. Program pemutar MP3 buatannya, pernah ditawarkan oleh perusahaan besar namun ditolak oleh Marck Zukerberg dan temannya. Ketika berada di Universitas Harvard, kegemaran Marck Zukerberg dalam hal progreming masih tetap tinggi dan tetap menonjol diantara teman-teman lainnya. Misalnya Marck Zukerberg pernah membuat suatu situs Coursematch.com yang memungkinkan mahasiswa mendaftarkan mata kuliah online sembari melihat daftar kuliah dari mahasiswa lainnya dan situs ini bahkan membuat komputernya crash karena terlalu ramai dikunjungi. Pernah juga dia membuat suatu situs yang bernama Facemash.com yang secara ilegal mengambil foto-foto teman kelasnya dan menampilkannya berdampingan dengan foto

---

<sup>25</sup> Sartika Kurniali, Step by Step Facebook, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009). h.5

binatang. Teman-temannya bisa memilih mana diantaranya situs keduanya yang lebih disukai.<sup>26</sup>

Pada tanggal 4 februari 2004 adalah tanggal bersejarah bagi facebook, karena tepat pada tanggal itu facebook diluncurkan oleh sang penciptanya yaitu Marck Zuckerberg sebagai tempat bagi para mahasiswa Universitas Harvard untuk saling mengenal satu sama lainnya. Setelah diluncurkan situs jaringan sosial ini sangat menakjubkan hanya dalam waktu 24 jam, 1.200 mahasiswa Harvard sudah menjadi anggota. Dalam 2 minggu saja, lebih dari separuh mahasiswa Harvard telah mendaftar dan memilikin akun di facebook. Bahkan beberapa kampus lain disekitar Harvard juga ikut bergabung ke dalam jaringan facebook tersebut. Dalam waktu 4 bulan setelah dluncurkan, 30 kampus telah masuk ke dalam jaringan facebook.<sup>27</sup>

Semua pengguna yang mendaftar masih terbatas yaitu pada orang yang memiliki alamat email berdomain .edu dari kampus yang didukung. Dengan kepopulerannya yang terus berkembang, lebih banyak lagi universitas yang didukung sampai pada saatnya ketika didukungnya semua kampus di Amerika.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Ninja Team, Facebook Untuk Semua Orang, Untuk Semua Urusan, (Jakarta: PT Jasakom, 2009), h. 10-11

<sup>27</sup> Ridwan sanjaya, Panduan Cepat Menguasai Facebook, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009), h.2-3

<sup>28</sup> Sartika Kurniali, Step by Step Facebook, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009). h.5



### *a. Whatsapp*

#### 1) Pengertian Whatsapp

Perkembangan kemajuan dunia internet yang saat ini berlangsung, sedang dirasakan oleh semua orang. Perubahan zaman yang begitu cepat membuat kehidupan sosialisasi masyarakat menjadi berubah. Akses informasi dengan mudah didapatkan berbeda dengan masa lampau. Dengan kecanggihannya internet menghadirkan sebuah media sosial yang digunakan untuk kemudahan berkomunikasi jarak jauh antar penggunanya, salah satu media sosial tersebut yaitu whatsapp.

Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip Blackberry Messenger. Whatsapp messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena Whatsapp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain.

Jika dibandingkan dengan aplikasi obrolan online yang lain, whatsapp tetap menjadi aplikasi chatting yang banyak digunakan.<sup>29</sup>

Sejarah dan Perkembangan Whatsapp Keberadaan whatsapp cukup potensial untuk penyebaran informasi. Dengan perkembangan informasi yang saat ini semakin gencar maka perlu diimbangi dengan penyebaran yang juga cepat. Dalam

---

<sup>29</sup> Rani Suryani, Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah, (Lampung :2017), hal. 18

aplikasi whatsapp terdapat dua jenis media yang dapat digunakan untuk penyebaran informasi secara cepat yaitu broadcast dan grup. Potensi whatsapp sebagai media dakwah sangat tinggi, dengan pengguna aplikasi yang lebih banyak dari aplikasi chat lain. Dengan berbagai macam fitur, fasilitas serta layanan yang tersedia kita dapat dengan mudah berkomunikasi serta memperoleh teman-teman baru tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Whatsapp berasal dari kalimat “what’s up” yang biasa dipakai untuk menanyakan kabar. Melalui laman resmi whatsapp <http://whatsapp.com>, definisi whatsapp yaitu layanan pesan yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk chatting dengan pengguna whatsapp lainnya<sup>30</sup>

Fitur-fitur unggulan Whatsapp memiliki beberapa fitur antara lain :

- a. Mengirim sebuah pesan teks, foto dari galeri atau kamera, video, berkas-berkas kantor atau yang lainnya
- b. Menelpon melalui suara dan mengirim pesan berupa suara yang didengarkan oleh penerima setiap saat
- c. Berbagi lokasi dengan GPS
- d. Mendukung beberapa emoji yang minimalis
- e. Mengirimkan kartu kontak
- f. Whatsapp menjadi aplikasi berbayar dengan biaya hanya Rp.12.000 per tahun.

---

<sup>30</sup> Ibid.

- g. Pengguna Whatsapp dapat mengatur panel profilnya sendiri, yang terdiri dari nama, foto, status dan melindungi privasi pada profil.<sup>31</sup>

**b. Tiktok**

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016.<sup>17</sup> Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Dan video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut.

**4. Akhlak Siswa**

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menimbulkan berbagai macam perbuatan yang di lakukan dengan mudah. Tanpa memerlukan pemikiran ataupun pertimbangan. Seperti Rasulullah Muhammad SAW adalah sosok teladan sepanjang masa.

---

<sup>31</sup> Rusni, A., & Lubis, E. E. Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One

Keteladanan Nabi Muhammad SAW tercermin dalam setiap lini kehidupan sehari-hari.

Teladan agung Nabi Muhammad SAW telah dijelaskan dalam firman Allah SWT pada surat Al-Ahzab ayat 21 berikut ini:

اللَّهُ يَرْجُوا كَان لَّمَنْ حَسَنَةً أُسْوَةٌ لِلَّهِ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَان لَقَدْ  
كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ وَالْيَوْمَ

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (QS Al Ahzab ayat 21)

Kerendahan hati merupakan sifat karakter yang sangat penting dimiliki setiap orang, karena sifat ini melahirkan berbagai sikap luhur dan menenangkan kehidupan masyarakat. Seperti yang disampaikan Nabi Muhammad SAW, beliau selalu rendah hati kepada siapapun dan tidak pernah menyombongkan diri bahkan atas kehormatan dan keistimewaannya. Hal ini bisa dijadikan contoh untuk siswa SMP Negeri 02 Lebong dalam menerapkan pada diri masing-masing untuk mengikuti tauladan nabi Muhammad SAW, supaya Akhlak yang kurang bagus bermain media sosial dapat menjadi baik ketika mengamalkannya.

Menurut Sinaga secara etimologi, perkataan “akhlak” berasal dari bahasa arab Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung sedi-segi persesuaian

dengan perkataan *Khalqun* yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *Khāliq* yang berarti Pencipta dan *Mākhluq* yang berarti diciptakan. Dengan demikian, akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia.

Sedangkan menurut *Prof. Dr Ahmad Amin* Akhlak adalah kebiasaan atau kehendak yang berarti kendak bila telah melalui proses pembiasaan sesuatu maka kebiasaan itu di sebut akhlak.<sup>32</sup>

Keseluruhan definisi akhlak tersebut di atas tampak tidak ada yang bertentangan, melainkan memiliki kemiripan antara satu dengan lainnya, bahkan secara substansial tampak saling melengkapi. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Akhlak merupakan segala sesuatu yang terdapat pada seseorang baik yang berupa ucapan maupun tingkah laku dan sesuatu itu merupakan bagian dari diri seseorang yang dilakukan berulang kali sehingga telah menjadi kebiasaan dan dilakukan dengan sadar tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari faktor lain.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan memberikan pemaparan tentang suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan di anggap cukup relevan, penelitian relevan juga memiliki keterkaitan antara judul dan topik dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti. Peneliti yang berkaitan dengan pemanfaatan yang telah di lakukan oleh peneliti sebelumnya, penelitian-

---

<sup>32</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1988,) h al. 11.

penelitian tersebut tetap memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan. Tinjauan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

- 1) Hasanudin Dede, 2014. *Telaah budaya dan karakter dalam pola-pola komunikasi di dunia maya*. Volume II, Nomor 2

Penelitian ini mengungkapkan tentang penggunaan Bahasa secara langsung di dunia maya, mengetahui aturan Bahasa Indonesia yang digunakan di media sosial, menggambarkan penggunaan Bahasa di media sosial, klarifikasi data yang di gunakan di media sosial, menafsirkan data agar dapat dipahami pola dan maknanya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi langsung antara masyarakat yang melakukan jejaring sosial. Penelitian ini menghasilkan asumsi seperti berbagai variasi Bahasa yang selalu di ungkapkan di media sosial, banyak komentar yang dibuat didunia maya menggunakan Bahasa yang kurang baik dan kurang sopan untuk disampaikan. Bahasa kesatuan yang rendah ditampilkan dalam komentar media sosial, hampir semua pengguna kurang memperhatikan penggunaan kesatuan Bahasa saat membuat kritik. Penelitian ini dikatakan relevan karena sama-sama meneliti tentang dampak dari penggunaan media sosial terhadap karakter sopan satun.

- 2) Alfin Khosyatillah, dalam skripsinyayang berjudul “Dampak Media Sosial Terhadap PerilakuKeagamaan Mahasiswa Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Sunan Ampel Surabaya”. Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif guna bisa menggambarkan apa saja serta bagaimana dampak adanya media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku memiliki 3 bentuk operasioanl yaitu pengetahuan, sikap, serta tindakan dari

bagaimana perilaku yang ditimbulkan akibat penggunaan media sosial yang memiliki dampak positif bagi yang bisa memanfaatkan dengan baik akan tetapi sebaliknya akan berdampak negatif jika seorang yang menggunakannya dengan hal-hal yang sia-sia tidak berguna. Dikutip dari 2 informan mahasiswa studi agama-agama mengakui bahwa media sosial merupakan sebuah candu karena dia sendiri kurang bisa membatasi diri dalam penggunaannya.

- 3) Nisa Nurkarima (2018), Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah Dan Akhlakul Madzmumah Siswa Di Sman Kauman”, ini ditulis oleh Nisa Nurkarima. Dari Hasil penelitian: (1) Tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlakul karimah siswa di SMAN 1 Kauman . Dari hasil analisis data pada taraf interval 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,405 lebih dari 0,05. (2) Ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlakul madzmumah siswa di SMAN 1 Kauman yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,01 kurang dari 0,05

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.<sup>33</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia deskriptif diartikan dengan menggambarkan. Secara Istilah kualitatif deskriptif adalah memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya, keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, hasil pengamatan, hasil wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang terjadi secara alamiah (natural) didalam keadaan yang sedang terjadi secara alamiah, konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang di[eroleh penelitian kualitatif, yaitu data alamiah<sup>35</sup>. Penelitian kualitatif yang

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) <H. 4

<sup>34</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h.197

<sup>35</sup> Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 15



memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, persepsi, motivasi, tindakan dan perilaku individu atau kelompok dengan berbagai metode penelitian yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya. Menurut Bogdan dan Biklen mengajukan lima buah ciri, sedangkan Lincoln dan Guba mengulas sepuluh buah ciri penelitian kualitatif. Dibawah ini merupakan hasil pengkajian dan sintesis kedua versi tersebut.

1. Latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan.
2. Manusia sebagai alat (instrumen) yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Metode kualitatif yang meliputi pengamatan, wawancara atau penelitian dokumen.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar.
6. Deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus yang timbul sebagai masalah Penelitian.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan.

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>36</sup>

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti<sup>37</sup>.

Subjek penelitian adalah orang-orang yang terhubung secara langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi atau objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 02 Lebong dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi SMP Negeri 02 Lebong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Belajar Anak Sekolah di SMP Negeri 02 Lebong. Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling.

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 8

<sup>37</sup> Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*

### C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan dimana suatu peneliti mendapatkan informasi mengenai suatu atau hal yang ingin diteliti, adapun tempat dalam penelitian kali ini yaitu di SMP Negeri 02 Lebong.

### D. Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka<sup>38</sup>.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>39</sup> Sumber Data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

#### 1. Sumber data primer

Data primer diperoleh langsung tangan pertama oleh peneliti yang dapat melalui individu yang memberikan informasi lewat wawancara, menjawab, mendalam.<sup>40</sup>

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data atau dilakukannya wawancara untuk tujuan penelitian dan

---

<sup>38</sup> Noeng Muhadjir, *metodologi peneltian kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), h. 2

<sup>39</sup> Lexy J. Moeloeng, *metodologi peneltian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 157

<sup>40</sup> Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Semarang: Yoga Pratama, 2013), h.93

sumber utama untuk memperoleh jawaban atas penelitian yang diajukan. Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain adalah wali murid, guru, dan siswa SMP Negeri 02 Lebong, Kondisi Umum lokasi penelitian meliputi sarana dan prasarana serta proses belajar mengajar.

## **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh orang lain bukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Ada beberapa sumber data sekunder yaitu, buku dan jurnal, publikasi pemerintah tentang indikator ekonomi, data sensus, abstrak statistik, media, dan laporan tahunan perusahaan.<sup>41</sup>

Sumber data sekunder adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung. Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer, antara lain berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam- macam

---

<sup>41</sup> Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Semarang: Yoga Pratama, 2013), h.94

metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi Menurut Sugiyono merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti<sup>42</sup>.

Dengan pengertian tersebut jelaslah bahwa yang dimaksud dengan teknik observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap subyek dengan alat indra. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode ini supaya bisa digunakan untuk mengamati dan mencatat perkembangan apa saja yang terjadi di SMP Negeri 02 Lebong, yang sudah terkena dampak media sosial dan apa saja pengaruhnya terhadap sikap siswa.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara (interview) merupakan alat pengumpul informasi

---

<sup>42</sup> Rulam Ahmadi, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) h 161

dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara (interview) adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>43</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan santai dengan pendekatan komunikasi dakwah yang mana setiap pertanyaan di selingi dengan pesan-pesan agama dan dengan penyampaian yang lembut sehingga mampu di terima oleh siswa SMP Negeri 02 dengan baik.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Williams yang dikutip oleh Saipul Annur menjelaskan, bahwa, Dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian.<sup>44</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan sebagai data pendukung terutama untuk mengungkap data yang bersifat administratif dan data kegiatan yang bersifat dokumentasi. Dalam pendokumentasian ini, data yang diambil tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari data tentang Profil, Visi Misi SMP Negeri 02 Lebong. Daftar Jumlah Guru dan Siswa, Prestasi Siswa, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya proposal ini.

---

<sup>43</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131

<sup>44</sup> Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), h. 92

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif, yaitu analisa yang mendasarkan pada adanya hubungan semantik antarmasalah penelitian. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang terkumpul perlu disistematisasikan, distrukturkan, disemantikkan, dan disintesisikan agar memiliki makna yang utuh.<sup>45</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif Model Miles and Huberman ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai.

pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah analisis jawaban yang diwawancarai. Bila kurang memuaskan setelah jawaban di analisis, maka penelitia akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.

Model lapangan ini menganalisis secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sehingga peneliti benar-benar mendapat hasil yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Aktivitas dalam analisis data yaitu menggunakan data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Langkah-langkah analisis yaitu:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan

---

<sup>45</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodoogi Penelitian Pendidikan*, 153.

memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya nanti bila diperlukan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian akan membuang hal-hal yang tidak penting.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Berdasarkan keterangan di atas, maka penelitian akan menyajikan data yang berbentuk uraian dan memiliki hubungan antar kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

## **3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)**

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pengaruh penggunaan gadget terhadap pertumbuhan sosial anak usia dini di



Dusun Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.<sup>46</sup>

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam penelitian ini penelitian menggunakan *concluding drawing/verifikation* untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dalam penelitian dan aku berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kreadibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata, hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber dan triangulasi waktu.

Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, Penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini Penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan anak, dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan orang tua. Selain itu Penulis juga membandingkan data

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 91.

<sup>47</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodoogi Penelitian Pendidikan*, 169.

yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam praktiknya penulis menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 330-331

### **a. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Pada triangulasi dengan metode, Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>49</sup>

### **b. Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Trianggulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.<sup>50</sup>Trianggulasi yang akan digunakan peneliti adalah Trianggulasi sumber, trianggulasi metode.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

---

<sup>49</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 331

<sup>50</sup> Sugiyono, *Memaham Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.73

## A. Tujuan Penelitian

### 1. Wilayah Penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Lebong merupakan salah satu sekolah negeri yang terdapat di desa Tabeak Blau 1, Kecamatan Lebong Atas, Kabupaten Lebong dengan jumlah siswa 112 dan jumlah siswi 130 dengan total keseluruhan menjadi 242 murid. Serta guru berjumlah 23 orang. Dibawah ini adalah profil SMP 02 Lebong, sebagai berikut:

Nama sekolah	: SMP Negeri 02 Lebong
NPSN	: 10701976
Akreditasi	: B
Kurikulum	: SMP 2013
Luas tanah	: 18,158 m <sup>2</sup>
Propinsi	: Bengkulu
Kabupaten	: Lebong
Kecamatan	: Lebong Atas
Desa	: Tabeak Blau 1
Jalan	: Jalan raya lintas tabeak blau 1
Kode pos	: 39265
Email	: <a href="mailto:smpn02lebongatas@gmail.com">smpn02lebongatas@gmail.com</a>
Webside	: <a href="http://sso.go//smpn02lebong">http://sso.go//smpn02lebong</a>

### 2. Sejarah SMP Ne

SMP Negeri 02 Lebong adalah sebuah Lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri yang lokasinya berada di Jalan Raya Tabeak Blau, Kecamatan Lebong Atas, Kabupaten Lebong. SMP Negeri ini pertama kali berdiri pada tahun 1989. Pada waktu itu SMP Negeri 02 Lebong masih menggunakan program kurikulum 1984.

SMP Negeri 02 Lebong atas dibawah komando seorang kepala sekolah dengan nama Jemi Heryanti dan operator sekolah Elpa Susanti. SMP Negeri 02 Lebong

memiliki akreditasi grade B dengan nilai 86 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

### 3. Letak Geografis SMP Negeri 02 Lebong.

SMP Negeri 02 Lebong terletak didataran rendah (200-600 mdpl) jalan raya Tabeak Blau 1, Lebong Atas, Lebong. Lokasi ini memiliki pergunungan atau bukit (600-1.500 mdpl) yang memiliki potensi wilayah daerah dengan mayoritas penghasilan sumber daya alam dari hasil pertanian dan perkebunan. Tempat lokasi penelitian yang saya lakukan sangat mudah di akses mulai dari kendaraan roda dua hingga kendaraan roda empat karena stuktur jalan yang tersedia dalam bentuk aspal dengan luas sesuai dengan jalan raya lebar 9 meter, dan posisi SMP Negeri 02 Lebong bertepatan di depan jalan raya, sehingga sangat memudahkan guru ataupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

### 4. Visi dan Misi



#### a. Visi

Menciptakan lulusan yang unggul dalam bidang IPTEK, beriman dan berakhlak mulia, mempunyai wawasan lingkungan serta berprestasi.

#### b. Misi

- 1) Mewujudkan perilaku yang mencerminkan karakter Pancasila.
- 2) Mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, efektif, dan efisien.

- 3) Mewujudkan pembelajaran yang berbasis komputer dan internet untuk menyongsong sekolah digitalisasi.
- 4) Membudayakan nilai-nilai keagamaan dan kegiatan ibadah dalam bentuk religius culture di sekolah.
- 5) Mewujudkan kedisiplinan warga sekolah dalam menerapkan tata tertib peserta didik.
- 6) Mewujudkan prilaku warga sekolah yang berbudaya,serta mampu melestarikan lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- 7) Mewujudkan prestasi bidang akademis dan non akademis yang berwawasan teknologi.
- 8) Mewujudkan hidup sehat jasmani dan rohani

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bab IV peneliti membahas secara mendalam mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 02 Lebong. Pada teknik pengumpulan data jenis kualitatif menggunakan pengamatan atau observasi dalam meneliti data secara akurat dengan cara medatangi langsung ke lokasi sekolah serta bertemu dengan narasumber yang berhubungan dengan judul penelitian.

Maka pada tanggal 9 Juni 2022 peneliti melakukan pengamatan dan pada tanggal 16 juni sampai 18 juni 2023, peneliti melaksanakan wawancara di SMP Negeri 02 Lebong. Maka dari itu hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada narasumber di SMP Negeri 02 Lebong dapat menjawab pertanyaan penelitian pada skripsi ini.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi dan data-data tentang Upaya Orang Tua Dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Dan Membentuk Aklak Siswa Di SMP Negeri 02 Lebong. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Guru, Orangtua Siswa, Siswa- Siswi SMP Negeri 02 Lebong akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Media sosial yang digunakan oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong.**

Dalam hal ini peneliti menanyakan kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan media sosial, apakah siswa menggunakan media sosial faceook, WhatsApp, tiktok. Sebagaimana yang dikemukakan oleh siswa.

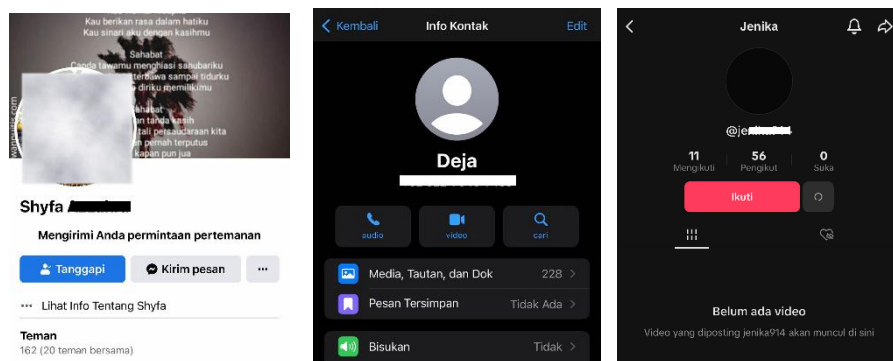
a. Facebook, WhatsApp, Tiktok

Pernyataan di atas mengenai penggunaan media sosial Facebook, WhatsApp, Tiktok. Yang akan di kemukakan oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong:<sup>51</sup>

“Iya kak, saya menggunakan media sosial facebook, whatsapp dan tiktok dikarenakan media sosial adalah salah satu sarana untuk memudahkan dalam proses pembelajaran seperti halnya menayakan tugas kepada teman sekolah di halaman pesan sosial media, media sosial juga adalah tempat untuk mencari teman baru yang di kenal pada media sosial, dan di media sosial juga terdapat banyak sekali pembelajaran yang dibagikan oleh kreator baik dalam bentuk tulisan ataupun video, yang mana hal tersebut sangat bermanfaat untuk menambahkan wawasan baik di bidang Pendidikan ataupun di kehidupan”

Orang tua siswa juga memberi pendapat yang sama, bahwa anak-anak mereka memang benar menggunakan media sosial, orang tua mengetahui anak menggunakan media sosial apa saja karena dilakukannya mengecek dan ada juga siswa yang memberi tahu media sosial apa saja yang digunakan kepada orang tua.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa SMP 02 Lebong bahwasannya siswa menggunakan media sosial facebook, whatsapp, tiktok. Pada media sosial yang digunakan siswa memberikan manfaat kepada siswa, seperti mendapat pembelajaran yang di unggah oleh konten kreator berupa tulisan atau video penjelasan tentang pembelajaran.



Gambar 01:

<sup>51</sup> Wawancara, Shyfa, Jenika, Deja, 16 juni 2023 sampai 18 juni 2023

Akun sosial media facebook, whatSapp, tiktok yang digunakan oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong.

Setelah dilakukan observasi pada hari kamis, tanggal 9 juni 2022 di temukan tiga macam akun media sosial berupa facebook, whatsapp, tiktok, yang digunakan oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong. Di aplikasi facebook, whatsapp, tujuan siswa menggunakan aplikasi tersebut untuk berkomunikasi dengan teman sebaya, mendapatkan teman secara virtual serta, menambah wawasan yang dibagikan oleh konten kreator tentang pendidikan.

## **2. Upaya yang dilakukan oleh guru, orang tua dan siswa mengatasi dampak negatif media sosial di SMP Negeri 02 Lebong.**

### **a. Upaya guru mengatasi dampak negatif media sosial.**

Dalam hal ini peneliti menanyakan kepada guru mengenai hal upaya mengatasi dampak negatif media sosial yang terjadi pada siswa SMP Negeri 02 Lebong.

Salah satu faktor penyebab yang ditemukan dari dampak negatif media sosial adalah terjadinya perundungan melalui teknologi digital seperti facebook, whatsapp, tiktok. Dengan cara membuat unggahan ke media sosial berupa sindiran. Upaya mengatasi dampak negatif media sosial akan dikekemukakan langsung oleh Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 02 Lebong.<sup>52</sup>

“Upaya yang bapak lakukan dalam mengatasi dampak negatif media sosial seperti memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang media sosial kepada siswa, termasuk cara kerja media sosial bagaimana, potensi dampak negatif dari media sosial, dan juga cara menggunakan media sosial dengan bijak. Bapak juga melibatkan orang tua dalam penggunaan media sosial yang dilakukan siswa. Hal ini akan sedikit banyaknya mengurangi dampak negatif media sosial. Orang tua juga dapat berperan aktif dalam mengawasi dan membatasi penggunaan media sosial terhadap anak-anak mereka. Selanjutnya bapak juga sebagai guru PAI memberi contoh yang baik dengan cara menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab dengan cara membagikan postingan yang baik serta merekomendasikan siswa SMP

---

<sup>52</sup> Wawancara bapak Ruslan Sani, S. Pd. I, guru Pendidikan Agama Islam, SMP Negeri 02 Lebong, 18 juni 2023



Negeri 02 Lebong mengikuti aktifitas yang tersedia di sekolah, hal ini dilakukan supaya siswa memiliki kesibukan sehingga tidak berlarut-larut membuka sosial media. Selanjutnya cara membentuk akhlak siswa yaitu yang menjadi dasar sifat seseorang baik atau buruk adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Apa yang baik menurut Al-Qur'an dan Sunnah, itulah yang baik untuk dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, apa yang buruk menurut Al-Qur'an dan Sunnah, berarti itu tidak baik dan harus di jauhi. Sebagai dasar akhlak Al-Qur'an menjelaskan kriteria baik buruknya suatu perbuatan dan mengatur pola hidup manusia secara keseluruhan. Dengan Al-Qur'an sebagai sumber akhlak bagi kaum Muslimin yang taat tidak akan keluar dari rel-rel yang telah ditentukan. Sebagaimana firman Allah (QS. Al-Ahzab/33: 21) artinya "sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah." terdapat contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia karena Nabi Muhammad Saw selalu memedomani Al-Qur'an. Dengan cara mengamalkan ayat-ayat Al Quran kepada siswa bisa memberi pemahaman kepada siswa untuk memiliki akhlak yang baik dan selalu berhati-hati dalam bertindak terutama pada media sosial yang digunakan.

Orang tua siswa juga mengemukakan hal yang sama mengenai hal tersebut, orang tua siswa mengemukakan:<sup>53</sup>

"sebagai orang tua siswa, peran guru sangat penting dalam mengatasi dampak negatif media sosial, karena anak terkadang tidak mendengarkan nasihat orang tua, tapi anak ketika di beri teguran oleh guru sekolah baru ingin mendengarkan"

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 02 Lebong, bahwasannya posisi guru dalam memberikan upaya serta mengatasi dampak negatif media sosial sangat penting, karena Sebagian siswa lebih takut terhadap guru daripada orang tua, yang mana hal ini

---

<sup>53</sup> Wawancara ibu hendri, orang tua siswa SMP Negeri 02 Lebong, 18 juni 2023

sangat berpengaruh untuk siswa SMP Negeri 02 Lebong, supaya tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif yang terdapat pada media sosial.



Gambar 02:

Ekstrakurikuler pramuka, atlit, risma di SMP Negeri 02 Lebong

Setelah dilakukan observasi tanggal 10 juni 2022 memang benar adanya kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 02 Lebong, kegiatan yang dilakukan sekolah sangat menarik antusias siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah disediakan seperti contohnya pramuka, atletik dan risma, yang mana hal ini sangat membantu orang tua dalam membatasi anak bermain media sosial untuk mengurangi dampak negatif media sosial di karenakan anak akan memiliki ke sibukan setelah sepulang sekolah.

b. Upaya orang tua siswa mengatasi dampak negatif media sosial.

Dalam hal ini peneliti menanyakan kepada orang tua siswa mengenai hal upaya mengatasi dampak negatif media sosial yang terjadi pada siswa SMP Negeri 02 Lebong.

Faktor-faktor penyebab yang ditemukan dari dampak negatif media sosial adalah anak menjadi malas ketika orang tua meminta bantuan kepada anak karena anak keasikan bermain media sosial, jam bermain media sosial juga terkadang melebihi batas hal ini dikhawatirkan kondisi kesehatan fisik maupun kesehatan mental anak menjadi terganggu, selanjutnya dampak negatif dari media sosial adalah anak menjadi malas untuk belajar karena anak lebih tertarik pada pemberitahuan terbaru dari media sosial yang digunakan. Adapun upaya orang tua siswa mengatasi dampak negatif media sosial akan dikemukakan langsung oleh orang tua siswa SMP Negeri 02 Lebong.<sup>54</sup>

<sup>54</sup> Wawancara ibu Asra Meli, orang tua siswa SMP Negeri 02 Lebong, 16 Juni 2023.

“sebagai orang tua dengan anak yang telah mengenal media sosial saya sebagai ibu selalu memberi pengawasan yang ekstra terhadap anak dan memberi batasan waktu anak untuk bermain media sosial, saya juga terkadang mengajak anak untuk menghabiskan waktu yang cukup untuk beraktivitas di luar rumah, berinteraksi dengan teman sebaya, tetangga ataupun mengunjungi neneknya dan saya juga membatasi pulsa data anak supaya biasanya saya membelikan pulsa data hanya untuk kepentingan sekolah dan untuk menghubungi ayahnya karena tinggal di beda kota, hal ini cukup membantu saya dalam menjaga anak supaya tidak berlarut-larut dalam bermain media sosial”.

Orang tua siswa lainnya juga menambahkan pernyataan mengenai hal tersebut, orang tua siswa mengemukakan:<sup>55</sup>

“saya sebagai orang tua sering melakukan komunikasi terbuka, selalu berbicara dengan anak tentang pengalaman yang dirasakan selama bermain media sosial. Mendengarkan cerita tentang banyak hal media sosial yang mereka gunakan tanpa menghakimi serta saya juga memberikan saran-saran supaya anak tidak melakukan hal-hal negatif pada penggunaan media sosial, saya juga memberi masukan terhadap anak untuk mengikuti akun atau mengakses konten yang berkaitan dengan kependidikan, supaya media sosial yang digunakan anak tidak hanya sekedar hiburan tetapi juga bisa menjadi tempat untuk menambah wawasan”.<sup>56</sup>

Selanjutnya orang tua siswa lainnya juga menambahkan pernyataan mengenai hal tersebut, orang tua siswa mengemukakan:<sup>57</sup>

“upaya yang saya lakukan sebagai orang tua supaya anak tidak kecanduan menggunakan media sosial dengan cara memberi batasan kepada anak bermain media sosial, aturan dan batasan yang saya berikan yaitu sesuai dengan jam aktifitas anak bermain sosial media, misalnya seperti pagi hari untuk menghubungi teman sekolahnya setelah itu pulang sekolah bermain 1-2 jam setelah itu malam hari

---

<sup>55</sup> Wawancara ibu hendri, orang tua siswa SMP Negeri 02 Lebong, 18 Juni 2023,

<sup>57</sup> Wawancara ibu Candra Yunita, orang tua siswa SMP Negeri 02 Lebong, 18 Juni 2023.

sebelum anak tidur, bagi saya penting untuk menetapkan aturan dan batasan yang jelas terkait penggunaan media sosial. Saya juga memberi larangan kepada anak untuk membawa ponsel ke kamar tidur pada malam hari supaya waktu istirahat anak benar-benar dimanfaatkan”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua siswa SMP Negeri 02 Lebong, bahwa orang tua memiliki tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah yang terjadi pada media sosial, orang tua juga memiliki persiapan untuk membolehkan anak-anaknya ketika bermain media sosial supaya tidak terjerumus kedalam dampak negatif media sosial, Tindakan membatasi waktu bermain anak, memberi pengawasan yang lebih serta memahami media sosial adalah cara yang bagus untuk menghindari anak dari hal-hal negatif media sosial.



Gambar 03:  
Bermain dengan teman sebaya



Gambar 04:  
komunikasi ibu dan anak



Gambar 05:  
penyita ponsel anak

Setelah dilakukan observasi pada tanggal 12 juni 2022 bahwa orang tua siswa SMP Negeri 02 Lebong telah menyiapkan diri dengan cara mempelajari media sosial supaya ketika anak bermain media sosial, orang tua telah mengetahui apa saja yang boleh dilakukan oleh anak selama bermain media sosial, hal ini dilakukan supaya anak terhindar dari dampak-dampak negatif yang terjadi pada media sosial.

c. Upaya siswa mengatasi dampak negatif media sosial.

Dalam hal ini peneliti menanyakan kepada siswa mengenai hal upaya mengatasi dampak negatif media sosial yang terjadi pada siswa SMP Negeri 02 Lebong. Faktor penyebab yang ditemukan dari dampak negatif media sosial

adalah terjadinya perundungan melalui teknologi digital seperti facebook, whatsapp, tiktok, selanjutnya terjadi juga pembullying melalui via komentar yang terdapat di fitur media sosial facebook. Hal ini dilakukan seperti membuat unggahan ke media sosial berupa sindiran terhadap seseorang. Dalam hal ini peneliti menanyakan langsung bagaimana upaya siswa mengatasi dampak negatif media sosial akan dikeemukakan langsung oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong.<sup>59</sup>

“untuk menjaga Kesehatan mental saya dalam bermain media sosial saya selalu berusaha meliat postingan-postingan yang positif dan mengabaikan postingan negatif, jika hal negatif muncul dari akun yang saya tidak ketahui di beranda akun media sosial saya maka saya akan melakukan tindakan pemblokiran dan jika teman saya melakukan sindiran di media sosial maka saya menyembunyikan postingannya supaya tidak muncul di beranda akun saya. Selanjutnya saya juga menonaktifkan pemberitahuan pada ponsel saya ketika saya sedang belajar, supaya tidak mengganggu konsentrasi saya ketika belajar”.<sup>60</sup>

Siswa lainnya juga menambahkan pernyataan mengenai hal tersebut, Siswa mengemukakan:<sup>61</sup>

“untuk menghindari hal negatif pada sosial media, orang tua saya selalu mengingatkan untuk memblokir hal-hal yang negatif, terkadang orang tua saya melakukan pengecekan terhadap ponsel saya dan menghapus beberapa hal yang dianggap tidak baik, seperti menghapus nomor whatsapp teman laki-laki karena dikhawatirkan saya melakukan pergaulan yang bebas”

Selanjutnya siswa lainnya juga menambahkan pernyataan mengenai hal tersebut, Siswa mengemukakan:<sup>62</sup>

“upaya yang saya lakukan untuk menghindari dampak negatif media sosial tentang kecanduaan bermain media sosial adalah saya banyak melakukan kegiatan di luar sekolah, karena saya juga belajar

---

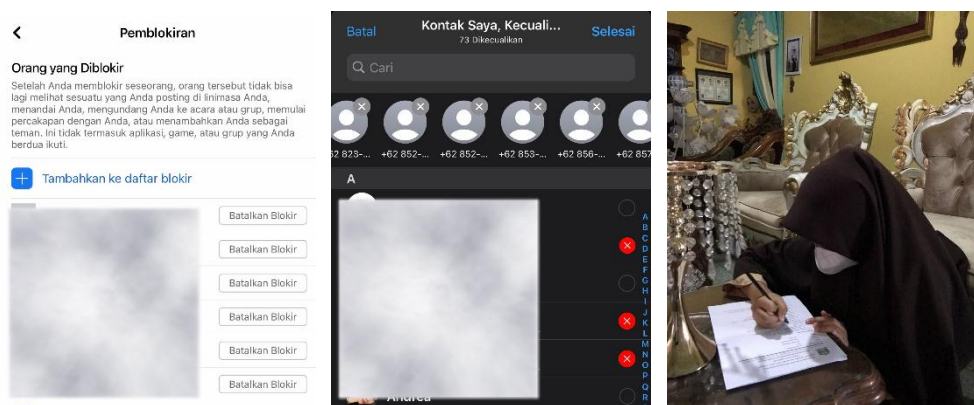
<sup>59</sup> Wawancara Shyfa Azzahra, 16 Juni 2023.

<sup>61</sup> Wawancara Jenika Sakinah, 18 Juni 2023.

<sup>62</sup> Wawancara Deja, 18 Juni 2023.

matematika, biasanya di waktu senggang saya gunakan untuk belajar, sehingga hal ini dapat mengurangi jam bermain media sosial saya.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa SMP Negeri 02 Lebong, bahwa siswa juga memiliki strategi sendiri untuk menghindari dampak negatif yang terjadi pada media sosial seperti mencari kesibukan di luar jam sekolah yang mana hal ini berpengaruh dalam mengurangi jam bermain media sosial, selanjutnya siswa juga melakukan tindakan pemblokiran terhadap akun-akun yang memposting hal-hal negatif.



Gambar 06:

Melakukan pemblokiran dan menghapus kontak yang menampilkan konten negatif, melakukan kegiatan pembelajaran tambahan untuk mengurangi jam bermain media sosial

Setelah dilakukan observasi pada tanggal 12 juni 2022 sampai 15 juni 2022 bahwa siswa SMP Negeri 02 Lebong, memang benar melakukan beberapa tindakan untuk menghindari hal-hal negatif pada media sosial dengan cara melakukan pemblokiran, menghapus pertemanan dengan teman yang membawa kesan kurang baik serta menyibukkan diri untuk belajar guna menghindari hal negatif yang terjadi.

## C. Pembahasan

### 1. Media sosial yang digunakan oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dikatakan bahwa siswa SMP Negeri 02 Lebong benar menggunakan media sosial facebook, whatsapp, tiktok, penjelasan dari siswa mengenai media sosial yang digunakan sejalan dengan teori sebagai berikut:

a. Media sosial facebook.

Pernyataan diatas sejalan dengan teori Sartika Kurniali yang menjelaskan pengertian facebook adalah sebagai berikut?<sup>63</sup>

“Pengertian Facebook merupakan sebuah fenomena besar yang mempengaruhi kehidupan dunia terutama dalam bidang sosial. Dengan Facebook orang lebih mudah menjalin hubungan dan berinteraksi satu sama lain tanpa batasan waktu dan tempat. Berbicara tentang Facebook tentu berbicara tentang social networking, jika istilah ini masih baru terdengar di telinga anda, mari lihat definisinya menurut kamus Webster. Social networking adalah penggunaan sebuah Website untuk menghubungkan orang-orang yang memiliki kesamaan minat personal atau profesional, tempat tinggal, pendidikan di sekolah tertentu, dan lainnya”.

Kemudian pernyataan diatas juga sejalan dengan teori Andi dan MADCOMS yaitu facebook merupakan jejaring sosial untuk menghubungkan teman, bersosialisasi serta berinteraksi melalui dunia maya, hal ini diungkapkan seperti dibawah ini: <sup>64</sup>

“Sedangkan pengertian Facebook itu sendiri adalah salah satu Online Social Networking atau situs jejaring sosial yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi dengan maksud pengguna dapat bersosialisasi atau berinteraksi dalam dunia maya”.

Sartika Kurniali, Andi dan MADCOMS yang sejalan dengan teori mengenai fungsi dari facebook yaitu untuk berinteraksi atau bersosialisasi kepada teman, yang dilakukan siswa SMP Negeri 02 Lebong baik ke teman-teman yang berada di lingkungan tempat tinggal ataupun di lingkungan baru yang dikenal melalui media sosial facebook.

---

<sup>63</sup> Sartika Kurniali, *Step by Step Facebook*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009). h. 1

<sup>64</sup> Andi dan MADCOMS, *Gaul Berteman Lewat Facebook*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009),

b. Media sosial whatsapp

Selanjutnya pernyataan tentang whatsapp sejalan dengan teori Ridwan Sanjaya yang menjelaskan tentang pengertian whatsapp sebagai berikut:

“Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip Blackberry Messenger. Whatsapp messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena Whatsapp Messenger menggunakan paket”.<sup>65</sup>

pernyataan ini juga sejalan dengan teori Rusni, A., & Lubis, E. E yang menjelaskan fitur-fitur whatsapp sebagai suatu platform bertukar pesan, penjelasan tersebut adalah:

Fitur-fitur unggulan Whatsapp memiliki beberapa fitur antara lain :

- a. Mengirim sebuah pesan teks, foto dari galeri atau kamera, video, berkas-berkas kantor atau yang lainnya
- b. Menelpon melalui suara dan mengirim pesan berupa suara yang didengarkan oleh penerima setiap saat
- c. Berbagi lokasi dengan GPS
- d. Mendukung beberapa emoji yang minimalis
- e. Mengirimkan kartu kontak
- f. Whatsapp menjadi aplikasi berbayar dengan biaya hanya Rp.12.000 per tahun.
- g. Pengguna Whatsapp dapat mengatur panel profilnya sendiri, yang terdiri dari nama, foto, status dan melindungi privasi pada profil.<sup>66</sup>

Ridwan Sanjaya dan Rusni, A., & Lubis, E. E yang sejalan mengenai pengertian whatsapp sebagai bentuk platform komunikasi secara virtual dengan cara bertukar pesan, suara, foto, dan video. Hal ini juga berkaitan dengan sistem pembayaran penggunaan aplikasi whatsapp adalah menggunakan kuota internet atau paket data.

---

<sup>65</sup> Panduan Cepat Menguasai Facebook, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009), h.2-3 31  
Sartika Kurniali, Step by Step Facebook, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009). h.5

<sup>66</sup> Rusni, A., & Lubis, E. E. Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas



c. Media Sosial Tiktok.

Pernyataan tentang tiktok sejalan dengan teori dari Wisnu Nugroho Aji yang menjelaskan pengertian facebook adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

“Pengertian Aplikasi Tik tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016.17 Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Dan video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut”.

Teori Wisnu Nugroho aji yang sejalan dengan teori mengenai dampak negatif dari media sosial, seperti munculnya video-video random atau acak yang terkadang muncul di beranda tiktok tidak sesuai usia anak dalam bermain media sosial, yang mengakibatkan anak meniru hal-hal yang seharusnya tidak mereka lakukan.

## **2. Upaya yang dilaukan guru dan orang tua.**

### 1) Upaya guru

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dikatakan bahwa guru SMP Negeri 02 Lebong benar memberikan nasihat kepada siswa tentang pencegahan dampak negative pada media sosial, selain menjadi pendidik guru juga menjadi informator,

---

<sup>67</sup> Wisnu Nugroho Aji, Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, ISBN: 978-602-6779-21-2

motivator, dan fasilitator yaitu memberi motivasi kepada siswa untuk menggunakan sosial media sebaik mungkin, membuka hal-hal yang positif selanjutnya juga guru fasilitator seperti memberikan contoh yang baik dalam membuat unggahan postingan. Hal ini membantu peserta didik untuk tidak terpengaruh dalam hal-hal negative yang terjadi pada media sosial.

Penjelasan di atas sejalan dengan teori Syaiful Bahri Djamarah mengenai upaya mengatasi dampak negative media sosial sebagai berikut:

“Upaya guru sebagai informator dalam mencegah dampak negatif penggunaan media sosial Sebagai informator, guru dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru. Kesalahan informasi adalah racun bagi anak didik. Untuk menjadi informator yang baik dan efektif, penguasaan bahasalah sebagai kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada anak didik. Informator yang baiklah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdikan untuk anak didik”.

Penjelasan di atas sejalan juga dengan teori ibid yaitu :

“Upaya guru sebagai motivator dalam mencegah dampak negatif penggunaan media sosial Sebagai motivator, guru hendaknya mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif apabila dilakukan dengan memerhatikan kebutuhan anak didik. Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik

untuk lebih bergairah dalam belajar. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi diri”.

Hasil dari wawancara serta teori Syaiful Bahri Djamarah dan teori ibid yang sejalan dengan pendapat guru SMP Negeri 02 Lebong tentang mengatasi dampak negative media sosial yaitu guru sebagai contoh yang baik supaya siswa mengikuti hal-hal yang baik.

## 2) Upaya orang tua

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dikatakan bahwa orang tua siswa SMP Negeri 02 Lebong benar memberikan nasihat kepada anak tentang pencegahan dampak negative pada media sosial, dalam masa pertumbuhan anak peran orang tua sangat penting dalam mengatasi hal-hal negative pada anak, misalnya melakukan pengecekan rutin pada ponsel anak, memberi Batasan waktu bermain media sosial supaya Kesehatan fisik anak tidak menurun. Hal ini membantu anak untuk tidak terpengaruh dalam hal-hal negative yang terjadi pada media sosial.

Penjelasan di atas sejalan dengan teori Rifa Hidayah, .mengenai upaya mengatasi dampak negative media sosial sebagai berikut<sup>68</sup>:

“Memelihara kesehatan fisik dan mental anak, Meletakkan dasar kepribadian anak, Membimbing dan memotivasi anak untuk mengembangkan diri, Memberikan fasilitas yang memadai bagi pengembangan diri anak, Menciptakan suasana aman, nyaman dan kondusif bagi pengembangan diri anak, Mendisiplinkan anak dengan kasih sayang serta bersikap adil, Memahami anak dengan segala aktifitasnya serta pergaulannya”.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa upaya orang tua merupakan usaha, atau cara orang tua untuk merealisasikan apa yang diinginkan. Dalam hal ini tentunya

---

<sup>68</sup> Rifa Hidayah, “psikologo pengasuh anak”, (Malang : UIN Malang Press, 2009) hlm 21.

berkaitan dengan usaha atau cara yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak untuk menjalankan apa yang diperintahkan. Adapun orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ayah atau ibu kelas VIII di SMP Negeri 02 Lebong.

### 3) Upaya siswa

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dikatakan bahwa siswa SMP Negeri 02 Lebong benar melakukan beberapa macam pencegahan dari dampak negatif media sosial, contohnya seperti melakukan pemblokiran terhadap akun-akun yang memberi dampak negatif pada siswa, anak juga mengikuti arahan dari orang tua dan guru untuk tidak melakukan hal negatif pada media sosial serta ikut mengatur batas waktu bermain media sosial.

Penjelasan di atas sejalan dengan teori Ade Maman Suherman, mengenai upaya mengatasi dampak negatif media sosial sebagai berikut:<sup>69</sup>

“Model pencegahan penyalahgunaan internet untuk aktivitas illegal yang dikembangkan adalah model pencegahan cybercrime dengan berbasis pada pengguna internet sendiri (prevention based by user). Dengan demikian tumpuan dalam mencegah cybercrime bukan pada pemerintah, polisi, peradilan, akan tetapi pada pengguna internet. Model ini lebih mengandalkan rasa tanggung jawab bagi dirinya sendiri dan lebih luas lagi bagi masyarakat akan rasa aman menggunakan internet. Selain perlu kerjasama efektif yang harus dilakukan secara intern dalam negara masing-masing, diperlukan juga kerjasama antar negara. Hal ini sejalan dengan perkembangan dunia hukum Internasional dalam mencegah cybercrime. Salah satunya rekomendasi PBB dalam kongres ke VIII (Eight Congress on Prevention of Crime and Treatment of Offenders) yang membahas perkembangan industri informasi Internasional sebagai berikut. Menghimbau negara anggota untuk

---

<sup>69</sup> Ade Maman Suherman, 2005, *Aspek Hukum dalam Ekonomi Global*, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Jakarta, hlm. 196

mengintensifkan upaya-upaya preventif dalam menanggulangi penyalahgunaan komputer dengan tindakan sebagai berikut. Melakukan modernisasi hukum pidana formil maupun materiil. Tindakan pencegahan dan pengamanan computer. Meningkatkan kepekaan warga masyarakat dan aparat penegak hukum terhadap pentingnya pencegahan kejahatan computer. Training atau pelatihan bagi penegak hukum, khususnya mendalami kejahatan ekonomi dan computer crime. Dalam kerangka edukasi, etika penggunaan komputer menjadi kurikulum bidang studi informatika. Mengadopsi kebijakan perlindungan korban kejahatan komputer (victim protection) serta menyadari pentingnya korban untuk melapor. Unit PBB untuk melakukan diseminasi membantu negara anggota dalam menghadapi kejahatan komputer. Mempertimbangkan kasus kejahatan komputer dalam hal mengimplementasikan perjanjian ekstradisi di bidang cybercrime.

Selanjutnya upaya siswa mengatasi dampak negative media sosial sejalan juga dengan teori Barda Nawawi Arief, sebagai berikut:<sup>70</sup>

“Dalam rangka mencegah cyber crime tidak cukup hanya satu model pencegahan, akan tetapi diperlukan beberapa macam model pencegahan. Sebagaimana pendapat Barda Nawawi Arief bahwa penggunaan hukum pidana dalam penanggulangan kejahatan. Hal ini dikarenakan hukum pidana hanya merupakan pengobatan simptomatik dan bukan pengobatan kausatif. Dengan demikian penggunaan beberapa macam model penanggulangan kejahatan dapat mengatasi keterbatasan hukum pidana dalam menanggulangi cybercrime.

Jika di lihat dari hasil wawancara teori Ade Maman Suherman dan teori dari Barda Nawawi Arief, bahwa upaya orang tua dan guru dalam pencegahan dampak negative media sosial pada siswa sangat penting, di karenakan tidak semua siswa SMP Negeri 02 Lebong dapat memilih mana konten yang baik untuk ditiru dan mana konten yang

---

<sup>70</sup> Barda Nawawi Arief, 1998, Beberapa Aspek Kebijakan Penegakan dan Pengembangan Hukum Pidana, Citra Aditya Bakti, Bandung, hlm. 47.

tidak boleh di tiri, maka dari hasil teori di atas berkaitan dengan hasil wawancara yaitu siswa jika ikut andil dalam mengupayakan dampak negative media sosial, karena media sosial bersifat ranah pribadi, jadi siswa harus memiliki kesadaran untuk melakukan hal-hal positif dalam menggunakan media sosial.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemaparan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan:

- 1 Media sosial yang digunakan oleh siswa SMP Negeri 02 Lebong.

Di dalam facebook semua orang bisa berteman dan saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya dan hal yang paling utama pada saat masuk ke facebook adalah komponen-komponen facebook yang terdapat di dalamnya, definisi whatsapp yaitu layanan pesan yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk pengirim pesan dengan pengguna whatsapp lainnya. Fitur-fitur unggulan Whatsapp memiliki beberapa fitur antara lain : a. Mengirim sebuah pesan teks, foto dari galeri atau kamera, video, berkas-berkas atau menelpon melalui suara dan mengirim pesan berupa suara yang didengarkan oleh penerima. Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.

- 2 Upaya yang dilakukan orang tua dan guru dalam mengatasi dampak negatif media sosial di SMP Negeri 02 Lebong.

Upaya Orang Tua Hubungan yang harmonis dalam keluarga dapat terbentuk melalui komunikasi antara orang tua dan anak yang telah terbangun secara berkelanjutan sehingga dapat membentuk

keluarga yang sejahtera. Dalam hal ini tentunya berkaitan dengan usaha atau cara yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak untuk menjalankan apa yang diperintahkan. Upaya guru Untuk mencapai tujuan di atas, guru pendidikan agama Islam memiliki peranan khusus dalam mencegah dampak negatif penggunaan media sosial, antara lain sebagai berikut: Upaya guru sebagai informator dalam mencegah dampak negatif penggunaan media sosial Sebagai informator, guru dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Upaya guru sebagai motivator dalam memberikan pemahaman dalam penggunaan media sosial dengan baik dan bijak. Upaya guru sebagai fasilitator dalam mencegah dampak negatif penggunaan media sosial Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan , peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dan membantu bagi lembaga pendidikan khususnya dalam upaya mengatasi dampak negatif media sosial dan membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 02 Lebong.

- a. Untuk guru diharapkan untuk dapat meningkatkan dalam memberikan motivasi dalam bentuk pemahaman tentang dampak-dampak negatif media sosial kepada siswa SMP Negeri 02 Lebong, di karenakan siswa lebih memiliki rasa takut terhadap guru daripada orang tua.



- b. Untuk orang tua agar memberikan pengawasan lebih kepada anak ketika bermain media sosial, karena jejaring media sosial sangat luas, yang dapat di akses dengan mudah.
- c. Untuk siswa selalu semangat dalam belajar dan mencari aktifitas di luar dari media sosial seperti berinteraksi kepada teman sebaya, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati dan memahami apa saja hal yang perlu di lakukan dalam menggunakan media sosial serta menjauhi tindakan-tindakan negatif pada media sosial.

Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar peneliti ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian yang relavan dalam Upaya Orang Tua Dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Dan Membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 02 Lebong.

## DAFTAR PUSTAKA

- 249 John W Santrock, Life Span Development, *Perkembangan Masa Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2002), Ed.5 Jilid 1,
- Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: Raja Grafindo3Persada, 2006)
- Abraham A., *Tersesat di dunia maya dampak negatif dari jejaring media*, (Surabaya: PT Java Pustaka Media Utam, 2010),
- Ade Maman Suherman, 2005, *Aspek Hukum dalam Ekonomi Global*, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Jakarta,
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009),
- Ahmad Fauzi, *Panduan Praktis Menguasai Facebook*, (Surabaya: PT INDAH Surabaya, 2009),
- Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2003)
- Ali Mushin, “*peran guru dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Quran di TPQ miftahul ulum nglele sumobito jombang*”
- Andi dan MADCOMS, *Gaul Berteman Lewat Facebook*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009)
- Andi dan MADCOMS, *Gaul Berteman Lewat Facebook*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009),
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
- Aulia Fitria, dkk. *Media Sosial, Identitas, Transformasi dan Tantangannya* (Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang Bekerja Sama dengan Intelegensia Media, 2020),
- Barda Nawawi Arief, 1998, *Beberapa Aspek Kebijakan Penegakan dan Pengembangan Hukum Pidana*, Citra Aditya Bakti, Bandung,
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1988,)
- Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Semarang: Yoga Pratama, 2013)
- Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 20160,

- Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat (Cet. 1; Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017)*,
- Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Illahi: Hidup Bersama al-Qur'an* (Jakarta: PT. Mizan Pustaka, 2007), Sartika Kurniali, *Step by Step Facebook*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009).
- Mac Aditiawarman, dkk. *Hoax dan Hate Speech di Dunia Maya (Cet. 1; Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia Tonggak Tuo, 2019)*,
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*,
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004),
- Ninja Team, *Facebook Untuk Semua Orang, Untuk Semua Urusan*, (Jakarta: PT Jasakom, 2009),
- Noeng Muhadjir, *metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996),
- Panduan Cepat Menguasai Facebook*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009),
- hSartika Kurniali, *Step by Step Facebook*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009).
- Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) *kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press,
- Rani Suryani, *Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah*, (Lampung :2017),
- Ridwan sanjaya, *Panduan Cepat Menguasai Facebook*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009),
- Rifa Hidayah, “psikologo pengasuh anak”, (Malang : UIN Malang Press, 2009) hlm 21.
- Romantia Nurachsan Aprilina , “*Strategi Guru dalam Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Sosial Media pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung*” (Skripsi, Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2019, Tulungagung 2019),
- Rulam Ahmadi, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)

- Rulli Nasrullah, *media sosial perspektif komunikasi, budaya dan sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016),
- Rusni, A., & Lubis, E. E. Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One
- Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005),
- Sartika Kurniali, *Step by Step Facebook*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2009). h
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000),
- Teressa M. Mc Devitt, Jeanes Ellis Omrod, *Child Development and Education*, (Colombos Ohio, Merril Prentice Hall, 2002),
- Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, *Dasar-dasar Kependidikan Islam : Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I; Surabaya: Penerbit Karya Aditama, 1996)
- Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2
- Yusrin Ahmad Tosepu, *Media Baru dalam Komunikasi Politik: Komunikasi politik di Dunia Virtual* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018),
- Zakiah *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 1996),
- Wawancara bapak Ruslan Sani, S. Pd. I, guru Pendidikan Agama Islam, SMP Negeri 02 Lebong, 18 juni 2023
- Wawancara Deja, 18 Juni 2023.
- Wawancara ibu Asra Meli, orang tua siswa SMP Negeri 02 Lebong, 16 Juni 2023.
- Wawancara ibu Candra Yunita, oang tua siswa SMP Negeri 02 Lebong, 18 Juni 2023.
- Wawancara ibu hendri, orang tua siswa SMP Negeri 02 Lebong, 18 juni 2023
- Wawancara ibu hendri, orang tua siswa SMP Negeri 02 Lebong, 18 Juni 2023,
- Wawancara Jenika Sakinah, 18 Juni 2023.
- Wawancara Shyfa Azzahra, 16 Juni 2023.
- Wawancara, Shyfa, Jenika, Deja, 16 juni 2023 sampai 18 juni 2023

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

### INSTRUMEN PENELITIAN

Judul: Upaya Orang Tua dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial dan Membentuk Akhlak Siswa Di SMP Negeri 02 Lebong.

Rumusan Masalah:

1. Media sosial apa saja yang di gunakan siswa SMP Negeri 02 Lebong?
2. Upaya yang di lakukan oleh orang tua dan guru mengatasi dampak negative media sosial di SMP Negeri 02 Lebong?

#### KISI PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Upaya orang tua dan guru dalam mengatasi dampak negatif dari media sosial di SMP Negeri 02 Lebong.			
2	Mengetahui apa saja dampak negatif dari media sosial.			

#### PEDOMAN WAWANCARA Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Media Sosial	Facebook WhatsApp Tiktok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah saudara menggunakan sosial media facebook, whatsapp dan tiktok?</li> <li>2. Apa saja dampak positif dan negatif yang saudara rasakan selama menggunakan media sosial</li> <li>3. Jika menemui hal negatif pada media sosial, upaya apa yang saudara lakukan?</li> </ol>



Lamp : 1 (satu) berkas  
Hal : Mohon Penerbitan SK Pembimbing

Kepada Yth. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd  
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup  
Di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr., Wb.*

Dengan Hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Reza Radiyah Tammrdiyah
NIM	: 19531140
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Penelitian	: Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Dari Media Sosial Dan Membentuk Akhlak Siswa Dalam Perspektif Islam Di SMP Negeri 02 Lebong

Dengan ini saya mengajukan permohonan kepada Bapak untuk dapat memberikan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.

Adapun calon dosen pembimbing saya yaitu : Pembimbing I : Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd. I  
Pembimbing II : Karliana Indrawari, M.Pd.I

Sebagai bahan pertimbangan Bapak bersama ini saya lampirkan :

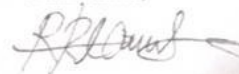
1. Surat Permohonan SK Pembimbing
2. Berita Acara Seminar Proposal
3. Fotokopi Proposal Penelitian
4. Fotokopi UKT Terakhir
5. Transkrip Nilai

Demikianlah surat permohonan ini Saya buat, atas perhatian dan bantuan Bapak saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr., Wb.*

Curup, Desember 2022

Mahasiswa,



Reza Radiyah  
Tammardiyah  
NIM.19531140

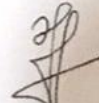
Mengetahui,

Calon Dosen pembimbing I



Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd. I  
NIP. 196906201998031002

Calon Dosen Pembimbing II



Karliana Indrawari, M.Pd.I  
NIP. 198607292018032000



Lampiran : Satu berkas  
Prihal : *Permohonan pengatian lokasi penelitian*

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Salam hormat seiring do'a semoga segala aktivitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan rahmat Allah SWT. Amin.  
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Radiah Tammardiyah  
NIM : 19531140  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : PAI  
Judul : Upaya Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial dan Membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 02 Lebong

Bermohon kepada Bapak kiranya berkenan untuk menggantikan tempat penelitian surat keputusan (SK) *Penelitian*.

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terima kasih.

*Wasslamual'aikum, Wr.Wb*

Curup, April 2023  
Pemohon



Reza Radiah Tammardiyah  
NIM. 19531140

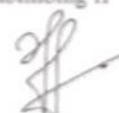
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd  
NIP. 19690620 199803 1 002

Pembimbing II



Karlana Indrawari, M.Pd.I  
NIP. 19860729 201903 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [iaincurup@iaincurup.ac.id](mailto:iaincurup@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 276 /In.34/FT.1/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 Mei 2023

Yth. Kepala Kemenag  
Kabupaten Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Reza Radiyah Tamardiyah  
NIM : 19531140  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial dan Membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 02 Lebong  
Waktu Penelitian : 05 Mei 2023 s.d 05 Agustus 2023  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 02 Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan



Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd  
NIP. 196502042000031004

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka Biro AUAK
4. Arsip



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 36 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan  
Pertama**

1. **Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd. I** **NIP 19690620199803 1 002**  
2. **Karlina Indrawari, M. Pd. I** **NIP 19860729201803 2 000**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : **Reza Radiyah Tammardiyah**  
**N I M** : **19531140**

**JUDUL SKRIPSI** : **Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif dari Media Sosial dan Membentuk Akhlak Siswa dalam Perspektif Islam di SMP Negeri 02 Lebong.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 12 Januari 2023  
**Dekan,**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LEBONG

Jl. Komplek Perkantoran, Tubei, Lebong Atas  
Telepon (0738) 21317; Faksimili (0738) 21317;  
Email : le bong.kemenag@gmail.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor: B-1910/Kk.07.09.2/TL.00/06/2023

Dasar : Surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor: /IN.34/FT.1/PP.00.9/05/2023  
tanggal 05 Mei 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian,

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong, memberikan izin kepada saudara:

No.	Nama	NIM	Fakultas/Prodi
1.	Reza Radiyah Tammardiyah	19531140	Fakultas Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melaksanakan Penelitian dengan Judul Penelitian "Upaya Orang Tua dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial dan membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 02 Lebong" bertempat di SMP Negeri 02 Lebong dengan waktu penelitian dari tanggal 05 Mei s.d 05 Agustus 2023.

Dengan catatan :

1. Selama melaksanakan kegiatan tidak boleh bertentangan dengan peraturan yang berlaku;
2. Kegiatan benar-benar dapat dilakukan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian melaporkan hasilnya ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong dan Unit kerja yang bersangkutan.

Demikianlah Surat Izin Penelitian Skripsi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tubei, 14 Juni 2023

Kepala,  
Fakultas Pendidikan Islam,



Tembusan, Yth.:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup;
3. Kepala SMPN 02 Lebong;
4. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAHAN KABUPATEN LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 02 LEBONG

*Jalan Raya Tabeak Blau 1, Kec Lebong Atas, Kab Lebong, Kode Pos 39265*

**SURAT KETERANGAN**

**TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 02  
Lebong, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Reza Radiyah Tammardiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 19531140  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 02  
Lebong dengan judul "Upaya Orang Tua dan Guru Mengatasi Dampak Negatif  
Media Sosial dan Membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 02 Lebong".

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya. Agar dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong Atas, Juni 2023

Kepala Sekolah



Jemi Heryanti, S. Pd

NIP. 198103092006042011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jln. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

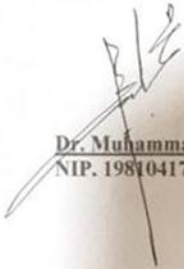
### SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan *similarity* terhadap skripsi berikut:

Judul : Upaya orang tua dan guru mengatasi dampak negatif media sosial dan membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 02 Lebong  
Penulis : Reza Radiyah Tammardiyah  
NIM : 19531140

Dengan tingkat kesamaan sebesar 21 (Dua Puluh Satu) %  
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2023  
Pemeriksa,  
Admin Turnitin Prodi PAI

  
Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA  
NIP. 19810417 202012 1 001

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eanda Yunita

Umur : 31 tahun

Pekerjaan : Bidan

Menerangkan bahwa :

Nama : Ecah Rahyati Tamawandiyah

Nim : 1657040


Fak/Jur : Tarbiyah / PAI

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Upaya Orang Tua Dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Membentuk Akhlak Siswa Di SMP Negeri 02 Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya

Curup, 06 Juni 2025

Responden

  
Eanda Yunita

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : shyfa azzahra

Umur : 19 tahun

Pekerjaan : pelajar

Menerangkan bahwa :

Nama : Reza Radiyah Tammardiyah

Nim : 19531140

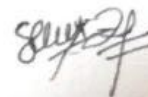
Fak/Jur : Tarbiyah / PAI

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang **berjudul Upaya Orang Tua Dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Membentuk Akhlak Siswa Di SMP Negeri 02 Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya

Curup, 16 Juni 2023

Responden



shyfa azzahra



**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asra meli  
Umur : 42 tahun  
Pekerjaan : Petani

Menerangkan bahwa :

Nama : Reza Radiyah Tammardiyah  
Nim : 19531140  
Fak/Jur : Tarbiyah / PAI

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang **berjudul Upaya Orang Tua Dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Membentuk Akhlak Siswa Di SMP Negeri 02 Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya

Curup, 14 Juni 2023

Responden



Asra meli

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendri  
Umur : 55 Tahun  
Pekerjaan : Petani

Menerangkan bahwa :

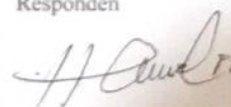
Nama : Reza Radiyah Tamnardiya  
Nim : 19531140  
Fak/Jur : Tarbiyah / ~~HPS~~ PAI

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang **berjudul Upaya Orang Tua Dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Membentuk Akhlak Siswa Di SMP Negeri 02 Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya

Curup, 18 Juni 2023

Responden



Hendri

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deja  
Umur : 14 tahun  
Pekerjaan : pelajar

Menerangkan bahwa :

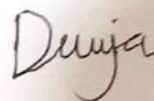
Nama : Reza Radiyah Tanwardiyah  
Nim : 19531140  
Fak/Jur : Tarbiyah /PAI

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah yang berjudul **Upaya Orang Tua Dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Membentuk Akhlak Siswa Di SMP Negeri 02 Lebong.**

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya

Curup, 18 Juni 2023

Responden



Deja



IAIN CURUP

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : REZA RADIYAH TAMMARDIYAH  
 NIM : 19531140  
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I : Dr. Kusni S.Ag., M. Pd. I  
 PEMBIMBING II : Kartiana Indrawati, M. Pd. I  
 JUDUL SKRIPSI : Umpa orang tua dan guru dalam mengatasi dampak negatif media sosial dan membentuk akhlak siswa dalam kerangka Islam di SMP Negeri 02 Lebong.

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : REZA RADIYAH TAMMARDIYAH  
 NIM : 19531140  
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I : Dr. Kusni S.Ag., M. Pd. I  
 PEMBIMBING II : Kartiana Indrawati, M. Pd. I  
 JUDUL SKRIPSI : Umpa orang tua dalam mengatasi dampak negatif media sosial dan membentuk akhlak siswa dalam kerangka Islam di SMP Negeri 02 Lebong.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

NIP. 19690620199802 1 002

Pembimbing II,

NIP. 19850720201602 2 200



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		menyebutkan tentang materi yang diajarkan dalam mata kuliah ini.		P. P. P. P.
2		sejarah sintese		P. P. P. P.
3				
4				
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	10/23	persamaan bab 1, 2, 3		P. P. P. P.
2	20/23	Ace bab 1, 2, 3		P. P. P. P.
3	7/23	bagian dari dan penulisan		P. P. P. P.
4	12/23	perubahan bab 9 & 10		P. P. P. P.
5	13/23	Ace bab 9		P. P. P. P.
6	11/23	Ace bab 5		P. P. P. P.
7	25/23	campuran lampiran		P. P. P. P.
8	26/23	Ace yan sampul		P. P. P. P.

## PEDOMAN DOKUMENTASI

### Wawancara Siswa SMP Negeri 02 Lebong



### Wawancara Guru dan Orang Tua

